

**IMPLEMENTASI MEDIA *EDUCATION CARD* DI MI Ya BAKII  
KESUGIHAN 02 CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk**

**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh :**

**Anik Dwi Saputri**

**2017405113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Anik Dwi Saputri

NIM : 2017405113

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Implementasi Media Education Card di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 November 2024

Saya yang menyatakan



**Anik Dwi Saputri**

NIM.2017405113

# LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, Tg. 45A Purwokerto 53126  
Telp. (0291) 833624 Faksimili (0291) 836553  
www.uin-surbakti.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### IMPLEMENTASI MEDIA *EDUCATION CARD* DI MI Ya BAKII KESUGIHAN 02 CILACAP

Yang disusun oleh Anik Dwi Saputri (NIM.2017405113) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 26 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 06 Desember 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. H. Siswadi, M.Ag  
NIP.197010102000031004

Fajry Sub'haan Syah Sinaga, S.Pd., M.A.  
NIP.199205072022031001

Penguji Utama

Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I.  
NIP.198509292011011010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP.19741202201101100

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Anik Dwi Saputri  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

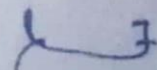
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Anik Dwi Saputri  
NIM : 2017405113  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Media Education Card di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ) Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 04 November 2024  
Pembimbing.



Dr. H. Siswadi, M. Ag.

NIP 1970101020000031004

# IMPLEMENTASI MEDIA *EDUCATION CARD* DI MI Ya BAKII KESUGIHAN 02 CILACAP

ANIK DWI SAPUTRI  
2017405113

## ABSTRAK

**Abstrak:** Membaca merupakan salah satu keterampilan terpenting bagi seorang siswa. Penggunaan media pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru memerlukan media yang dapat membantu dalam proses belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada penelitian ini, penulis memperoleh informasi bahwa di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap khususnya kelas 1 terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam membaca, mengenal huruf dan kurang konsentrasi saat belajar. Dengan adanya permasalahan tersebut, guru menggunakan media *education card* untuk membuat siswa antusias dalam belajar sehingga materi dapat dipahami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pada penerapan media dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan yakni guru menyiapkan materi dan media yang akan digunakan saat proses pembelajaran, kemudian tahap pelaksanaan guru menggunakan media *education card* kemudian dihadapkan ke siswa lalu menuntun siswa membaca dengan benar selanjutnya guru menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan memberi tugas kepada siswa. Terakhir tahap evaluasi, pada tahap evaluasi guru melakukan tes tertulis dan tes lisan kepada siswa. Hasil yang diperoleh dari penerapan media ini adalah keterampilan membaca siswa semakin berkembang dan semangat belajar siswa semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Implementasi Media *Education Card*

**IMPLEMENTATION OF *EDUCATION CARD* MEDIA AT MI Ya BAKII  
KESUGIHAN 02 CILACAP**

**ANIK DWI SAPUTRI  
2017405113**

**ABSTRACT**

**Abstract:** Reading is one of the most important skills for a student. The use of relevant learning media can increase the effectiveness of learning and help students achieve understanding of the subject matter. Therefore, in learning activities teachers need media that can assist in the learning process in order to achieve the expected learning objectives. In this research, the author obtained information that at MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, especially class 1, there are still several students who experience difficulties in reading, recognizing letters and lacking concentration in studying. Given these problems, teachers use *education card* media to make students enthusiastic about learning so that the material can be understood. The aim off this research is to describe the implementation of *education card* media at MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap. This research uses qualitative research methods, with data collection using observation, documentation and interview techniques. The results of this research are that the application of media is carried out in three stages, namely the planning stage, namely the teacher prepares the material and media that will be used during the learning process, then the implementation stage the teacher uses *education card* media, then fases the students and then guides the students to read correctly. Next, the teacher explains the material and continues by giving assignments to students. Finally, at the evaluation stage the teacher carries out written and oral tests on students. The results obtained from the application of media are that students reading skills are increasingly developing and students enthusiasm for learning is increasing.

**Keyword: Implementation *Education Card* Media**

## MOTTO

**“ only you can change your life. Nobody else can do it for you”**

Orang lain nggak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun nggak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan yang kita perjuangkan hari ini.



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Dengan segala nikmat, dan kerendahan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan do'a dan dukungan dari Mbah dan orang tua yang sangat saya cintai yaitu Mbah Kakung Rasum Triyono, Almh. Mbah Uti Artem, Bapak Aing Ruswanto dan Ibu Suti Minarni yang tanpa lelah mendoakan dan memberikan banyak kesabaran dalam membimbing dan menjadi penguat bagi penulis.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Media *Education Card* Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap”. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Islam Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang baik di seluruh alam, semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa'at nya di hari akhir kelak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta arahan baik secara tenaga, pikiran maupun materi. Oleh sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Penasihat Akademik kelas C Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr.H. Siswadi., M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya, memberi arahan, bimbingan serta dukungan kepada peneliti dengan penuh kesabaran dan kebaikan hati sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Multazam, S.Pd., selaku Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, yang sudah memberi kesempatan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Martin Nur Alfiani,S.Pd., selaku wali kelas 1B dan siswa – siswi kelas 1B MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, yang telah ikut berperan dan membantu dalam rangka penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
13. Orang tua penulis, Bapak Aing Ruswanto dan Ibu Suti Minarni yang telah mendukung, mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Mbah Rasum Triyono dan Almh. Mbah Artem, kakak dan ponakanku Anggit Purwanti dan Akhtar Rayan A, sepupu–sepupu tersayang Uswatun Khasanah, Dhita Elisa, Ika Ratna Sari dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta keluarga besar penulis yang telah mendukung dan memotivasi serta menghibur di setiap hari – hari penulis
15. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarga, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga senantiasa diberikan keberkahan oleh Allah SWT.
16. Teman-teman seperjuangan PGMI C Angkatan 2020, yang telah kebersamaian saya dari semester 1 sampai menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat – sahabat penulis Rizka Amalia, Merry Rosliyana Dewi, Firna Kamilatu Zahra, Rizky Fadilah, Sani Annisa, Niken Widiyowati, dan Uut

Setiya Mingrum.yang telah memberikan dukungan dan waktu untuk berkeluh kesah bersama, selalu msncairkan suasana disaat penulis sedih, terimakasih sudah menjadi tempat curhatan, terimakasih semoga kalian sehat dan bahagia selalu.

18. Teman – teman pondok pesantren Alhidayah Karangsucu Purwokerto mba Ayu Siti Mahmudah, Fitri Nafisatul Mutoharoh, Ngismatul Izza, Adlyn Chanit terimakasih telah menjadi keluarga kedua.
19. Semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuan secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tiada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a, dan semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal ibadah yang diridhoi Allah SWT dan mendapatkan pahala yang setimpal Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin...

Purwokerto, 10 Oktober 2024



**Anik Dwi Saputri**  
NIM. 2017405113

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Media Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
2. Jenis-Jenis Media pembelajaran.....	13
3. Kelebihan dan Kekurangan Jenis – jenis Media pembelajaran.....	14
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
5. Manfaat Media Pembelajaran .....	18
6. Ciri – ciri Media Pembelajaran .....	19
B. Implementasi Media <i>Education Card</i> .....	21
1. Pengertian Implementasi Media <i>Education Card</i> .....	21
2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media <i>Education Card</i> .....	24
3. Karakteristik Media <i>Education Card</i> .....	25
4. Langkah – langkah Penerapan Media <i>Education Card</i> .....	26
C. Implementasi Media <i>Education Card</i> Di Madrasah Ibtidaiyah .....	28

D. Penelitian Terdahulu .....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Sumber Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data .....	38
BAB IV PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Penyajian Data .....	40
1. Gambaran Umum MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap .....	40
2. Implementasi <i>Media Education Card</i> Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.....	40
3. Proses Implementasi <i>Media Education Card</i> Di Kelas 1.....	44
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	54
C. Evaluasi Pembelajaran .....	58
BAB V PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
C. Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Gambaran Umum MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Observasi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Plagiasi
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Surat Keterangan Lulus Seluruh Mata Kuliah
- Lampiran 19 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidu

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fenomena abad ke-21 menunjukkan perubahan dunia pendidikan yang menegangkan. Tidak hanya perubahan kelembagaan, melainkan juga perubahan paradigma dan pemikiran, kurikulum, metode dan media hingga evaluasi. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta perlakuan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara<sup>1</sup>. Oleh sebab itu, penting bagi orang tua untuk memberikan pendidikan sejak usia dini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan adalah proses penguatan perbaikan, dan penyempurnaan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh manusia. Selain itu, pendidikan juga diberi makna sebagai usaha manusia dalam membangun pola kebiasaan dan nilai-nilai yang terdapat di masyarakat.<sup>3</sup> Supaya anak dapat terbebas dari kurangnya kepintaran, akhlak yang buruk, dan ketidakmampuan, maka dengan melalui pendidikan manusia dapat lebih meningkatkan kualitasnya.

---

<sup>1</sup> Ahdar, *Ilmu Pendidikan*. (Parepare: Penerbit IAIN Parepare Nusantara PRESS, 2021). hlm.55.

<sup>2</sup> Gunawan dan Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran*, (Medan: Penerbit Rajawali Pers, 2019).

<sup>3</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKis Pinting Cemerlang, 2016), hlm.15.

Peran seorang pendidik atau guru tentu saja tidak terlepas dari pendidikan di dalam sekolah, karena guru yang mentransfer ilmu kepada peserta didik. Dalam proses pendidikan, guru juga berperan sebagai orang tua yang berada di sekolah. Seorang guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didiknya.<sup>4</sup>

Bukan suatu hal yang mudah untuk menjadi seorang guru, karena harus bisa menjadi seseorang yang berperan seperti prang tua bagi peserta didik. Guru harus mempunyai keikhlasan, ketekunan dan kesabaran dalam mendidik juga mengajarkan ilmunya kepada peserta didik. Selain itu, tugas seorang guru tidak hanya berjalan sebagai ahli ilmu pengetahuan, melainkan juga berperan untuk menanamkan nilai (*value*) dan membangun karakter peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Dalam hal ini, maka seorang guru atau pendidik sebaiknya mampu menjadi suri tauladan atau *uswatun khasanah* bagi seluruh peserta didiknya. Para guru sebaiknya terbuka dan siap untuk berdiskusi dengan para peserta didik terkait berbagai hal maupun nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan peserta didik.<sup>5</sup>

Hal tersebut sangat cocok apabila dikaitkan dengan semboyan Ki Hajar Dewantara yang merupakan tokoh pendidikan nasional. Semboyannya yaitu guru harus mempunyai peran *Ing ngarso sung tulodo* (di depan, guru harus dapat memberikan contoh), dan *ing madya mangun karsa* (ditengah, guru harus dapat membangkitkan rasa untuk mau belajar), serta *tut wuri handayani* (apabila guru berada di belakang, maka harus dapat memberi motivasi kepada peserta didik).<sup>6</sup> Dari penjelasan tersebut berarti seorang guru harus dapat memberikan contoh, pengaruh dan mengendalikan peserta didik dengan baik dan benar.

Adapun peserta didik merupakan generasi-generasi yang akan berperan aktif dimasa yang akan datang. Masa depan bangsa ditentukan dari generasi penerusnya. Jika generasi penerus bangsa baik, maka bangsanya akan baik, tetapi jika penerus bangsanya tidak baik, maka bangsa tersebut akan hancur dan

---

<sup>4</sup>Abdul Hamid, 'Guru Profesional', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17.2(2017), hlm.277.

<sup>5</sup> Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), hlm.150.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm.152

terpecah belah. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk mengembangkan potensi siswa dan membangun karakter siswa agar menjadi generasi yang unggul di masa depan.

Pembelajaran ialah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran ini bercirikan interaktif edukatif yang berarti suatu hubungan yang memiliki kesadaran untuk suatu proses dan tujuan secara sistematis dengan beberapa tahapan yang meliputi tahapan perancangan, pelaksanaan dan penilaian.<sup>7</sup> Ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, hendaknya seorang guru berupaya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Untuk memperlancar itu semua, guru membutuhkan strategi, metode dan media pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik. Pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik didominasi oleh kehadiran media.<sup>8</sup> Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif.<sup>9</sup>

Dengan menggunakan media pembelajaran, proses belajar akan menjadi menarik. Penggunaan media pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Media kartu kata bergambar merupakan jenis media visual yang dapat ditangkap melalui penglihatan. Media kartu kata bergambar menyajikan gambar yang dapat dilengkapi kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, sehingga dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak,

---

<sup>7</sup> Muh. Sain Hanafy, ' Konsep Belajar Dan Pembelajaran', Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,17.1 (2014), hlm. 74.

<sup>8</sup> Rahmi Mudia Alti dkk, *Media Pembelajaran*, (Sumatera Barat, Penerbit: PT.Global Eksekutif Teknologi.2022), hlm.19.

<sup>9</sup> Hamzah Pagarra dkk, *Media Pembelajaran*, (Gunungsari, Penerbit: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm .11.

menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran.<sup>10</sup> Salah satunya adalah dengan mengajarkan keterampilan membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.<sup>11</sup> Membaca merupakan salah satu keterampilan terpenting bagi anak-anak. Namun banyak anak-anak tidak mendapatkan pembelajaran membaca secara memadai.<sup>12</sup> Karena belajar membaca merupakan awal bagi mereka mengenal proses belajar mengajar yang sistematis. Oleh sebab itu sudah sepatutnya ada dorongan dari guru maupun orang tua untuk mendorong anak belajar membaca dan menjadikan anak menjadi anak yang gemar membaca. Karena jika seseorang memiliki hobi membaca maka ia akan menjadi orang yang memiliki pemikiran dan wawasan yang luas.

Melalui membaca seseorang dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir. Untuk mencapai tujuan tersebut hendaknya seseorang memiliki kemampuan membaca terlebih dahulu. Siswa yang belum bisa membaca, nantinya mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terlebih ketika sudah berada di kelas atas dimana diperkenalkan mata pelajaran yang lebih mendalam dan kompleks. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa ketika berada di kelas bawah.

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf - huruf tersebut dilafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya.<sup>13</sup> Setelah anak

---

<sup>10</sup> Kadek Wirahyuni, *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dengan Media Educaton Card Pada Kemampuan Membaca Permulaan*. Jurnal Bahasa Indonesia Prima, Vol 1, No 1, 2019.

<sup>11</sup> Elvina, *Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (PQRST)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol.3, No 1, 2018.

<sup>12</sup> Herisfani Fauziah, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1*, Jurnal Elementary, Vol.4, 2018.

<sup>13</sup> Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*, (Mataram: Penerbit: Sanabil, 2020), hlm. 10

paham, langkah selanjutnya adalah berlatih merangkaikan huruf menjadi sebuah kata hingga kalimat. Keterampilan dasar membaca bukanlah hal yang dapat dikuasai secara instan dan cepat. Tetapi memerlukan waktu, latihan dan media dalam mempelajarinya.

Hasil wawancara dengan Ibu Martin Nur Alfiani, S.Pd. selaku guru kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap mengatakan bahwa sebagian besar siswa kelas 1 belum bisa membaca. Hasil observasi yang dilakukan pada Senin, 20 November 2023 adalah di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap memiliki permasalahan dimana sebagian besar siswa kelas 1 belum bisa membaca, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu siswa masih sulit dalam mengeja atau menyambungkan huruf ke huruf selanjutnya (suku kata), siswa kurang konsentrasi dalam belajar, siswa yang ketika membaca itu masih menghilangkan atau membuang huruf dan ada siswa yang masih kesulitan membedakan beberapa huruf.

Dengan adanya permasalahan tersebut, sebagai seorang guru harus bisa mengatasi dengan berbagai macam kreativitasnya. Dalam mengatasi hal tersebut, guru kelas 1 mengajar membaca menggunakan bantuan media *education card* atau kartu kata bergambar. Dengan menerapkan media *education card* atau kartu kata bergambar dikelas 1 ini membuat peserta didik lebih antusias, lebih memperhatikan dan tidak jenuh untuk belajar membaca dan mudah mengenali huruf - huruf.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 2 Cilacap, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian tentang: “Implementasi Media *Education Card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap”. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.

## B. Definisi Konseptual

Judul yang diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah “ Implementasi Media *Education Card* Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap ” Untuk mempermudah pembaca memahami judul skripsi yang dibahas peneliti, peneliti memberikan batasan guna mempermudah pemahaman pembaca terhadap judul penelitian sebagai berikut:

### 1. Implementasi Media *Education Card*

Secara etimologis, implementasi dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan dengan penggunaan sarana untuk memperoleh hasil atau mencapai maksud yang diinginkan. Implementasi adalah sebuah proses interaksi antara penentuan tujuan dan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>14</sup> Menurut Mulyasa yang dikutip dalam jurnal karya Ina Magdalena dkk,<sup>15</sup> mengemukakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap dikenal sebagai implementasi.

Secara garis besar implementasi adalah suatu proses aktivitas yang digunakan untuk mengirim ide gagasan, dari program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.

Asal kata “media” berasal dari kata “medium”, yang berarti ”perantara” dalam arti terminology. Dalam Bahasa Arab yaitu “wasaaaila” yang berarti pengantar pesan kepada penerima pesan.<sup>16</sup> Media pembelajaran adalah alat yang membantu dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Ruang lingkup media pembelajaran meliputi, bahan, alat dan saluran yang digunakan untuk mendukung

---

<sup>14</sup> Ahmad Zubaedi dkk, *Imajinasi dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*, (Trenggalek penerbit: Penerbit Indonesia Imaji,2022)

<sup>15</sup> Ina Magdalena dkk,*Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III*,Jurnal Pendidikan Dan Dakwah,Vol.3,No 1,2021.

<sup>16</sup>Mukarromah and Andriana, “Peranan Guru Dalam Mengembangkan Media Pembelajaran.”JSER: Journal of Science and Education Research 1,No.1 (2022): 43-50.

kegiatan belajar dan mengajar. Menurut kustandi dan stjipto yang dikutip dalam buku karya Hamdan Husein Batubara,<sup>17</sup> mengatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media pembelajaran dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.<sup>18</sup>

*Education card* adalah kumpulan kartu yang di dalamnya berisi kata atau kombinasi kata dengan gambar. *Education card* ini berfungsi sebagai media belajar peserta didik untuk mengenal huruf, membaca dan mengenal bentuk seperti hewan, benda, angka, buah-buahan serta berbagai macam bentuk lainnya.<sup>19</sup>

Menurut Dhieni yang dikutip dalam jurnal karya Kadek Wirahyuni,<sup>20</sup> mengatakan bahwa media *education card* merupakan jenis media visual yang dapat ditangkap melalui penglihatan. Media *education card* menyajikan gambar yang dapat dilengkapi kata, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka

---

<sup>17</sup>Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing,2018),hlm.3.

<sup>18</sup> Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, No 1,2015.

<sup>19</sup> Elsa Damayanti, Siti Rahma Yunus and Sudarso, *Pengembangan Media Visual Flash Card Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya*, Jurnal Sainsmat, Vol. 2(2016). hlm.175-182.

<sup>20</sup> Kadek Wirahyuni, *Metode Struktural Analitik Sinteik (SAS) Dengan Media Education Card Pada Kemampuan Membaca Permulaan*, Vol 1, No 1, 2019.

yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak.

Peneliti memiliki pendapat bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan sedang berlangsung untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, implementasi media *education card* adalah suatu penerapan media pembelajaran untuk menyampaikan informasi melalui suatu tindakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik maka dapat merangsang pemikiran siswa sehingga mampu memaknai pelajaran yang diperoleh.

## 2. MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap adalah sebuah Madrasah yang berlokasi di Jalan Masjid No.167 RT 04 RW 01 Desa kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap adalah suatu penerapan media kartu kata bergambar di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian dapat diuraikan dengan rumusan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap ? ”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan merupakan arah dan sasaran yang harus dicapai oleh setiap tindakan. Dengan demikian tujuan memegang peranan yang penting dan harus dirumuskan dengan jelas, tegas dan mendetail, karena tujuan merupakan jawaban tentang masalah yang akan diteliti.<sup>21</sup> Sedangkan manfaat penelitian

---

<sup>21</sup> Moch.Bahak Udin By Arifin dan Nurdyansyah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Sidoarjo: UMSIDA PRESS,2018), hlm.23.

adalah merujuk pada kegunaan setelah penelitian tersebut dibuat baik bagi pribadi peneliti maupun bagi orang disekitarnya.

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan menjadi acuan bagi pengelola Lembaga Pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar yang berkaitan dengan implementasi media *education card*. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain, khususnya yang berhubungan dengan masalah media pembelajaran membaca.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kebijakan madrasah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

###### 2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan masukan terkait media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, mampu memotivasi siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

###### 3) Bagi Peserta Didik

Memotivasi, memberikan kesan yang berbeda dan mendorong semangat belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran.

#### 4) Bagi Peneliti

Untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti sekaligus memberikan pengalaman baik kemampuan maupun keterampilan yang nantinya dapat diterapkan sebagai calon guru yang bisa mengaplikasikan ilmunya dimasa depan.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang menjadi petunjuk terkait pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Untuk mempermudah pembaca memahami isi skripsi, maka peneliti membagi ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian pembahasan dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian pembahasan memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam Bab 1 sampai IV. Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk mendeskripsikan hal-hal yang menjadi dasar penelitian, definisi konseptual untuk menekankan judul penelitian, rumusan masalah untuk menjelaskan hal penting sebagai dalam penelitian yang akan dibahas, tujuan penelitian dan manfaat penelitian untuk hal-hal yang ingin dicapai dan sistematika pembahasan sebagai pedoman pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas.

Pada Bab II berisi landasan teori tentang implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap dan penelitian terdahulu.

Pada Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Pada Bab IV berisi tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan penelitian meliputi gambaran umum MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap,

proses implementasi media *education card* di kelas 1, analisis data hasil penelitian dan evaluasi pembelajaran.

Dan di Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Definisi tentang media telah banyak dikemukakan oleh para ahli. Pada umumnya para ahli membuat definisi tentang media berdasarkan sudut pandang komunikasi. Jika dilihat dari asal katanya, media merupakan kata jamak dari kata “medium”. Kata ini berasal dari bahasa latin yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi “medium” berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi.<sup>22</sup>

Menurut Latuheru yang dikutip dalam buku karya dari Muhammad Hasan, mengemukakan bahwa media adalah bahan, alat dan metode atau teknik yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan berguna.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Aqib yang dikutip dalam buku karya dari Muhammad Hasan,<sup>24</sup> mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa.

Menurut Fadlillah yang dikutip dalam jurnal karya Lia Dian Sari dan Retno Wulandari, mengatakan bahwa “media pembelajaran merupakan alat dalam penyampaian pesan, baik itu dalam bentuk buku, poster, spanduk ataupun alat-alat permainan *edukatif* lainnya.”<sup>25</sup> Media merupakan alat yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Keberadaan media dapat memberikan pemahaman langsung kepada peserta didik, selain itu media juga membuat

---

<sup>22</sup>Hamzah Pagarra,dkk, *Media Pembelajaran*,(Gunungsari:Badan Penerbit UNM,2022),hlm.5.

<sup>23</sup> Muhammad Hasan,*Media Pembelajaran*,(Klaten:Tahta Media Group,2021),hlm.27

<sup>24</sup> Muhammad Hasan,*Media Pembelajaran*,(Klaten:Tahta Media Group,2021),hlm.28.

<sup>25</sup> Lia Dian Sari dan Retno Wulandari,*Media Pembelajaran Di Kelompok Bermain*,Jurnal Multidispliner Kapalamada,Vol 2,No 2,2023.

pembelajaran dapat berlangsung lebih hidup sehingga meningkatkan keterlibatan peserta didik didalam kelas.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik sebagai perantara atau penghubung kegiatan mengajar dengan maksud agar proses penyampaian materi dalam pembelajaran dapat berlangsung secara tepat dan bermakna serta tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga digunakan sebagai alat komunikasi dalam mengefektifkan proses pembelajaran.

## **2. Jenis-Jenis Media pembelajaran**

Media pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar, bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa tercapai sangat beragam. Berdasarkan jenisnya, media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

### **a. Media Visual**

Media yang hanya melibatkan indera penglihatan disebut sebagai media visual. Pengalaman belajar yang diperoleh siswa berasal dari indera penglihatannya. Media pembelajaran visual secara umum terdiri dari unsur garis, tekstur, bentuk dan warna. Media visual terdiri dari media visual non-proyeksi dan media visual proyeksi. Benda nyata, media cetak (buku, modul, majalah) dan media grafis (gambar, kartun, grafik, peta, poster) merupakan contoh-contoh media visual non-proyeksi. Sedangkan media visual proyeksi berbentuk hasil potret kamera, hasil program aplikasi pengolah gambar, gambar digital dan *Liquid Crystal Display (LCD)*.

### **b. Media Audio**

Media audio merupakan media pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Biasanya media audio digunakan untuk materi pembelajaran yang berkaitan dengan lisan, pengucapan dan seringkali digunakan dalam ilmu bahasa, namun tidak menutup kemungkinan media audio juga dapat digunakan

untuk pembelajaran lainnya. Piringan hitam, radio dan mp3 player adalah contoh media audio.

c. Media Audio - Visual

Media audio- visual adalah media yang menggabungkan unsur penglihatan serta suara secara bersamaan dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Media audio-visual dapat dibagi menjadi dua yaitu media audio-visual murni dan media audio-visual tidak murni. Media audio-visual murni, yaitu baik unsur penglihatan dan unsur suara berasal dari satu sumber, sedangkan media audio-visual tidak murni, yaitu unsur penglihatan dan unsur suara berasal dari sumber-sumber yang berbeda atau penggabungan dua media yaitu media audio dan visual.<sup>26</sup> Sebagai contoh media yang terdengar dan terlihat dapat disajikan melalui video film yang ditampilkan.

Diantara berbagai jenis media pembelajaran di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu media visual, media audio dan media audio-visual. Media visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan dalam proses pembelajaran, kemudian media audio adalah media yang melibatkan indera pendengaran, serta media audio-visual adalah media yang menggabungkan unsur penglihatan serta suara dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Jenis – jenis Media pembelajaran**

#### **Kelebihan Jenis-jenis Media Pembelajaran**

a. Media visual

1. Media visual memungkinkan adanya hubungan antara siswa dengan lingkungan sekitar.
2. Dapat menaikkan daya tarik dan perhatian peserta didik.
3. Dapat membangkitkan minat baru peserta didik.

---

<sup>26</sup> Shoffan Shoffa dkk, *Media Pembelajaran*,(Sumatera Barat: Penerbit CV.Afasa Pustaka,2023).hlm.58-60.

b. Media audio

1. Media audio mudah didapatkan.
2. Data dari media audio praktis dan efisien.
3. Dapat digunakan secara bersamaan dengan alat perekam, sehingga pengguna dapat menyimpan serta mengulang balik audio dilain waktu.

c. Media audio-visual

1. Dapat merasakan ekspresi yang ditampilkan oleh media audio-visual.
2. Bahan pengajaran lebih tepat dalam menyimpulkan makna sehingga mudah dipahami.
3. Dalam penggunaan media ini lebih bervariasi sehingga membuat pengguna tidak merasa bosan.

Kekurangan jenis-jenis Media pembelajaran

a. Media Visual

1. Memerlukan keterampilan dalam memanfaatkannya
2. Kurang mendetail dalam menyampaikan materi
3. Hanya dapat menampilkan gambar

b. Media Audio

1. Sifat komunikasinya satu arah.
2. Hanya bisa dinikmati oleh pengguna yang memiliki pendengaran yang bagus.
3. Hanya dapat melayani penerima pesan yang sudah mampu dapat berfikir apa arti dari audio yang didapatkan.

c. Media Audio-Visual

1. Pengguna dituntut untuk bisa menguraikan apa yang dilihat dan didengar dari materi yang disampaikan.
2. Dapat menimbulkan ketidaktepatan dalam menyimpulkan suatu objek.
3. Memungkinkan hanya bisa dipahami oleh seseorang yang memiliki taraf penguasaan yang baik dalam memahami apa yang mereka lihat

dan dengar.<sup>27</sup> Penggunaan media pembelajaran dalam penggunaannya secara langsung atau daring tentu akan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari jenis-jenis media pembelajaran adalah memudahkan dan meningkatkan daya tarik pengguna media tersebut. Kemudian kekurangannya adalah memiliki keterbatasan dalam penggunaan media.

#### **4. Fungsi Media Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber kepada penerima. Secara rinci fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media pembelajaran dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Penggunaan media mendorong terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung berbicara satu arah.

3. Efisiensi dalam waktu dan tenaga

Dengan media memungkinkan tercapainya tujuan belajar dengan lebih mudah dan dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Menggunakan media memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, sehingga pendidik tidak perlu menjelaskan pembelajaran secara berulang-ulang.

---

<sup>27</sup> Nursifa Faujjah dkk, *Kelebihan dan Kekurangan Jenis – Jenis Media*, Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik, Vol 3, No 2, 2022.

4. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Media pembelajaran membantu siswa menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh. Namun jika siswa tidak dapat memahami pelajaran hanya dengan mendengar informasi secara lisan dari guru, maka akan lebih baik jika memperdalam pemahamannya melalui kegiatan yang memungkinkannya melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media.

5. Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar

Proses pembelajaran akan menjadi menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

6. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif

Guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar dan lain-lain.

7. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja

Media pembelajaran dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri, kapanpun dan dimanapun, tanpa bergantung pada guru. Perlu kita sadari bahwa waktu belajar di sekolah sangat terbatas dan sebagian besar waktunya berlangsung di luar lingkungan sekolah.<sup>28</sup>

Adapun fungsi media pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Menurut Hutasuhut yang dikutip dalam jurnal karya Lia Dian Sari dan Retno Wulandari,<sup>29</sup> fungsi-fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup>Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*,(Jawa Timur: Penerbit:Bintang Surabaya,2016),hlm.10-11.

<sup>29</sup> Lia Dian Sari & Retno Wulandari,*Media pembelajaran Di Kelompok Bermain*,Jurnal Multidisipliner Kapalamada,Vol 2,No 2,2023.

- a. Menjelaskan berbagai informasi yang disampaikan.
- b. Memberikan motivasi kepada anak untuk bermain sambil belajar.
- c. Memberikan suasana yang lebih menyenangkan dalam penyampaian materi.
- d. Dalam memberikan media pembelajaran yang sesuai dapat menumbuhkan rasa semangat.
- e. Mempermudah anak dalam mengingat dan memahami materi.
- f. Memberikan rangsangan dan mendorong respon anak.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi media pembelajaran adalah membantu memudahkan proses belajar bagi peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran dapat menghemat waktu, materi yang disampaikan mudah dipahami, menarik perhatian peserta didik, yang mengarah pada hasil pembelajaran yang efektif seperti yang diharapkan.

#### **5. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran mempunyai berbagai manfaat dalam dunia pendidikan. Berikut manfaat penggunaan media pembelajaran :

- a. Memudahkan pemahaman, yaitu media pembelajaran membantu siswa memahami isi pembelajaran secara visual dan konkrit.
- b. Meningkatkan retensi informasi, yaitu gambar, video dan elemen visual lainnya membantu siswa menyimpan informasi lebih lama.
- c. Meningkatkan keterlibatan siswa, yaitu media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Membangkitkan minat belajar, yaitu media yang menarik memotivasi siswa agar lebih semangat belajar.
- e. Menghemat waktu, yaitu media pembelajaran dapat menjelaskan konsep dengan cepat, menghemat waktu yang dapat digunakan untuk materi lain.

- f. Memfasilitasi pembelajaran mandiri, yaitu media pembelajaran mandiri memungkinkan siswa belajar mandiri di luar lingkungan kelas.
- g. Mengajar dengan beragam gaya belajar, yaitu anda dapat menggunakan media untuk mengajar siswa dengan gaya belajar berbeda, antara lain : visual, auditori dan kinestetik.
- h. Meningkatkan kreativitas, yaitu media interaktif merangsang kreativitas siswa dan memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- i. Menyediakan berbagai ragam materi, yaitu media dapat memperkaya pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber informasi seperti video, audio, teks dan gambar.
- j. Menghadirkan keseragaman, yaitu media dapat meminimalkan kesenjangan dengan memastikan semua siswa memiliki akses terhadap materi pembelajaran yang sama.<sup>30</sup> Karena media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum manfaat media pembelajaran adalah memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta meningkatkan interaksi dalam proses pembelajaran yang akan memberikan proses pembelajaran yang efektif agar tercapainya tujuan pembelajaran.

## **6. Ciri – ciri Media Pembelajaran**

Menurut Gerlach & Ely mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa ciri – ciri yaitu:

### **a. Fiksatif ( Fixative )**

Ciri fiksatif merupakan ciri yang mendeskripsikan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Kejadian tersebut dapat disusun kembali dengan media seperti video, film, fotografi, disket komputer dan audio

---

<sup>30</sup> Shoffan Shoffa dkk, *Media Pembelajaran*,(Sumatera Barat: Penerbit CV.Afasa Pustaka,2023).hlm.12-14.

tape. Ciri fiksatif ini sangat penting bagi pendidik, karena kejadian yang telah tersimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Sebagai contoh ketika mempelajari tentang bencana alam, media video mempunyai ciri fiksatif yakni untuk menampilkan peristiwa yang telah direkam dan tersimpan dengan format media, seperti video tsunami di aceh yang ditampilkan kepada peserta didik.

b. Manipulatif ( Manipulative )

Perubahan suatu kejadian yang dimungkinkan karena media pembelajaran memiliki ciri manipulatif. Yang mana kejadiannya membutuhkan waktu hingga berhari-hari bahkan berbulan-bulan lamanya, media pembelajaran tersebut dapat disajikan lebih singkat 5-10 menit saja. Contohnya, proses pertumbuhan kecambah yang dapat dipercepat dengan menggunakan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording* dan melalui perantara LCD dalam menampilkan video atau gambar kepada peserta didik.

c. Distributif ( Distributive )

Ciri distributif adalah ciri media pembelajaran yang memungkinkan suatu kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan disajikan kepada peserta didik dengan jumlah yang banyak. Misalnya penggunaan rekaman video, audio, CD dan penyimpanan data lainnya dapat mempermudah materi pembelajaran untuk disalurkan dan konsisten informasi yang terdapat didalamnya akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.<sup>31</sup> Media yang digunakan tersebut bertujuan untuk merangsang kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik yang nantinya peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan mendukung pada proses belajar.

---

<sup>31</sup> Rahmi Mudia Alti dkk, *Media Pembelajaran*, ( Sumatera Barat: Penertbit: PT.Global Ekektif Teknologi, 2022), hlm.9-11.

Sedangkan menurut Oemar Hamalik yang dikutip dalam jurnal karya dari Talizo Tafonao,<sup>32</sup> mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki ciri -ciri sebagai berikut:

1. Media pembelajaran identik dengan pengertian peragaan, artinya berarti suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan dapat diamati melalui panca indera.
2. Tekanan pokok terletak pada benda atau suatu hal yang dapat dilihat dan didengar.
3. Media pembelajaran digunakan untuk hubungan komunikasi dalam pembelajaran antara pendidik dan peserta didik.
4. Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan baik di dalam ataupun di luar kelas.
5. Media pembelajaran adalah suatu perantara ( media, medium) yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Media pembelajaran berperan, sebagai alat dan sebagai teknik yang berkaitan dengan metode belajar. Media juga merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan memperhatikan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang memperhatikan ciri-ciri tersebut akan memudahkan pendidik dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik agar capaian pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

## **B. Implementasi Media Education Card**

### **1. Pengertian Implementasi Media Education Card**

Menurut teori Jones “*Those Activites directed toward putting a program into effect*” (proses mewujudkan program sampai memperlihatkan hasilnya). Sedangkan menurut Horn dan Meter, “*Those*

---

<sup>32</sup> Talizo Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol 2, No 2, 2018.

*actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set forth in prior policy*” (tindakan yang dilakukan oleh pemerintah).<sup>33</sup> Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.

Menurut Widodo yang dikutip dalam jurnal karya Pratama dkk, mengemukakan bahwa implementasi adalah kegiatan menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan yang dapat menimbulkan dampak atau akibat dari kebijakan itu.<sup>34</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata kartu didefinisikan sebagai kertas tebal yang tidak berapa besar, berbentuk persegi panjang untuk berbagai keperluan (Kemdikbud).<sup>35</sup> Sedangkan menurut Taufik yang dikutip dalam jurnal karya Zahratun Fajriah,<sup>36</sup> mengemukakan bahwa kartu adalah kertas tebal berukuran kecil dan berbentuk persegi panjang, sedangkan kata adalah unsur bahasa yang memiliki makna, dapat diucapkan atau dituliskan dan digunakan dalam bahasa. Gambar merupakan media yang paling umum, dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Menurut Wahyuni yang dikutip dalam jurnal karya Denisa Puspa Cahya,<sup>37</sup> mengatakan bahwa kartu kata bergambar adalah salah satu bentuk media *edukatif* berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.

---

<sup>33</sup> Mulyadi, *Studi Kebijakan dan Pelayanan Publik Konsep Aplikasi Proses dan Kebijakan Pelayanan dan Kebijakan Pelayanan Publik*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.50.

<sup>34</sup> Pratama, Rezky, Teddy, *Implementasi Peraturan Daerah...*,Jurnal: Pemerintahan Integratif, Vol. 3, No.1,2015.

<sup>35</sup>Muh.Rijalul Akbar,*Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*,(Sukabumi: Penerbit Haura Utama,2022),hlm.14.

<sup>36</sup> Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini,Vol. 9, No 1,2015.

<sup>37</sup> Denisa Puspa Cahya,dkk,*Penggunaan Flashcard Sebagai Media Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini*,Vol 4 No 1,Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,2023,hlm 65-72.

Menurut Glenn Doman yang dikutip dalam jurnal karya I Made Hartawan,<sup>38</sup> menyatakan bahwa media *education card* adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa anak dapat ditingkatkan sejak dini. *Education card* atau kartu kata bergambar yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda - benda, huruf hijaiyah, huruf abjad, warna dan sebagainya.

Menurut Arsyad yang dikutip dalam buku karya Muh.Rijalul Akbar,<sup>39</sup> mengatakan bahwa media *education card* merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu, yang biasanya berukuran 8 X 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Menurut Indriana yang dikutip dalam jurnal karya Rahel Ika Primadini Maryanto dan Immanuel Adhitya Wulanata Crismastianto,<sup>40</sup> mengemukakan bahwa media *education card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25 X 30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya.

Dengan demikian media *education card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu kata bergambar berukuran 8 X 12 cm atau menyesuaikan dengan kondisi tempat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada siswa dan dapat membantu meningkatkan kosakata,

---

<sup>38</sup> I Made Hartawan, *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol 02, No 02, 2017.

<sup>39</sup> Muh Riijalul Akbar, *Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*, (Sukabumi: Penerbit Haura Utama, 2022), hlm. 16.

<sup>40</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto & Immanuel Adhitya Wulanata Crismastianto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*, Jurnal Pedagogia, Vol 16, No 3, 2018.

mengembangkan kemampuan membaca, menambah wawasan dan memperkuat daya ingat serta kemampuan berfikir siswa.

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Education Card*

Menurut Sadiman yang dikutip dalam jurnal karya Kadek Wirahyuni,<sup>41</sup> mengemukakan bahwa kelebihan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis dan menunjukkan inti masalah.
- b. Harganya terjangkau dan mudah didapatkan serta digunakan tanpa harus menggunakan peralatan khusus.
- c. Mudah diingat, karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian, sehingga memudahkan siswa dalam mengingat dan menghafal bentuk huruf.
- d. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, dapat meningkatkan keaktifan siswa. Misalnya dalam penggunaan bisa melalui permainan.

Kelemahan media kartu kata bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Hanya menekankan indra mata sehingga membuat cepat membosankan apabila metode pengajarannya kurang menarik.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukuran terbatas untuk kelompok besar.

Dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa keuntungan media kartu kata bergambar adalah menjadikan siswa tertarik dan antusias dalam pembelajaran hal ini disebabkan oleh desainnya yang mudah diingat dan mempermudah pemahaman siswa. Namun kelemahan media kartu bergambar ini memiliki keterbatasan ukuran dan terbatas pada kelompok besar.

---

<sup>41</sup> Kadek Wirahyuni, *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dengan Media Education Card Pada Kemampuan Membaca Permulaan*, Vol 1, No 1, 2019.

### 3. Karakteristik Media *Education Card*

Media *education card* memiliki karakteristik yang ideal, Menurut Arsyad yang dikutip dalam jurnal karya Sri Wahyuni,<sup>42</sup> menjelaskan bahwa “media *education card* berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi, kartu tersebut berisi gambar, dapat digunakan untuk mengeja dan memperkaya kosakata.”

Menurut Indriana dalam jurnal yang dikutip oleh Rahel Ika Primadini Maryanto dan Immanuel adhitya wulanata,<sup>43</sup> mengatakan media *education card* merupakan “media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya sekitar 25 x 30 cm. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangannya.”

Media *education card* yaitu kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.<sup>44</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa media *education card* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berupa kartu bergambar yang efektif.
- b. Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
- c. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- d. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar.
- e. Sederhana dan mudah dalam membuatnya

---

<sup>42</sup> Sri Wahyuni, *Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol 4, No 1, 2020.

<sup>43</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto & Immanuel Adhitya Wulanata Christmastianto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*, Jurnal Pedagogia, Vol 16, No 3, 2018.

<sup>44</sup> Noviana Mariatul Ulfa, *Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini*, Jurnal Genius, Vol 1, No 1, 2020.

Adapun karakteristik media education card yang ideal menurut Indriana.<sup>45</sup> yaitu sebagai berikut:

- a. Ukurannya sekitar 20 X 30 cm.
- b. Gambar yang ditampilkan berhubungan dengan materi pembelajaran.
- c. Media ini digunakan untuk kelompok kecil kurang lebih 25 orang.

Dapat dipahami bahwa media ini adalah kartu kombinasi antara tulisan dan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran, dibuat secara proposional dan ukurannya dapat disesuaikan dengan ruang dan jumlah siswa. Dari beberapa teori menjelaskan media *education card* sering digunakan pada mata pelajaran bahasa indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab. Media ini sering dimanfaatkan untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada peserta didik dikelas rendah. Dengan adanya media pembelajaran seperti ini peserta didik dapat belajar sambil bermain. Sehingga minat untuk belajar akan semakin meningkat dan pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *education card* adalah gabungan antara gambar dan tulisan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yang berukuran pada umumnya 8 x 12 cm atau disesuaikan dengan kondisi kelas serta sering digunakan pada mata pelajaran bahasa indonesia, bahasa inggris dan bahasa arab untuk meningkatkan kosakata peserta didik kelas rendah.

#### **4. Langkah – langkah Penerapan Media *Education Card***

Langkah – langkah penggunaan media *education card* menurut Susilana dan Riyana,<sup>46</sup> sebagai berikut:

- a. Kartu yang sudah disiapkan, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada peserta didik.

---

<sup>45</sup> Rahel Ika Primadini Maryanto & Immanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto, *Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*, Jurnal Pedagogia, Vol 16, No 3, 2018.

<sup>46</sup> Ashiong P. Munthe & Jesica Vitasari Sitinjak, *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pembelajaran Membaca Permulaan*, Jurnal Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol 11, No 3, 2018

- b. Pendidik mengambil satu per satu kartu setelah selesai menjelaskan isi setiap kartu .
- c. Pendidik memberikan kartu kepada peserta didik yang ada di dekatnya, kemudian peserta didik diberi waktu untuk mengamati dan mengulang kata dari media kartu tersebut.
- d. Media kartu tersebut diteruskan kepada peserta didik lainnya hingga semua mendapat bagian untuk melihat secara langsung media yang digunakan selama kegiatan pembelajaran .

Adapun langkah-langkah penggunaan *education card* menurut Indriana yang dikutip dalam jurnal karya Ashiong P. Munthe dan Jesica Vitasari Sitinjak,<sup>47</sup> Mengemukakan langkah-langkah penggunaan media *education card* yaitu:

- a. Kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada peserta didik.
- b. Setelah pendidik selesai menerangkan, ambillah kartu satu persatu.
- c. Kartu-kartu tersebut diberikan kepada peserta didik untuk diamati, kemudian teruskan kepada peserta didik lain hingga semua mendapat bagian.
- d. Jika sajian menggunakan permainan, maka letakan kartu-kartu tersebut kedalam sebuah kotak secara acak, siapkan peserta didik yang akan bermain misalnya dua orang berdiri sejajar, kemudian pendidik memberi perintah kepada peserta didik untuk mencari gambar kuda, maka peserta didik akan berlomba mencari gambar kuda dengan berlari menghampiri kotak tersebut.

Berdasarkan langkah-langkah yang dikemukakan oleh dua ahli di atas, maka langkah-langkah penerapan media *education card* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Ashiong P. Munthe & Jesica Vitasari Sitinjak, *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pembelajaran Membaca Permulaan*, Jurnal Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol 11, No 3, 2018

- 1) Pendidik menyusun kartu yang telah disiapkan secara berurutan sesuai dengan isi materi yang akan diajarkan.
- 2) Pendidik memegang kartu setinggi dada dan menghadap kepada peserta didik. Usahakan kartu dapat dilihat oleh seluruh peserta didik.
- 3) Saat pembelajaran dimulai maka pendidik mengambil satu persatu kartu yang telah disiapkan sambil menjelaskan isi setiap kartu.
- 4) Setelah selesai menunjukan kartu, pendidik masih memegang kartu tersebut untuk memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengamati dan mengulang kata yang ada pada kartu tersebut.

### **C. Implementasi Media *Education Card* Di Madrasah Ibtidaiyah**

Implementasi media *education card* di madrasah ibtidaiyah secara umum adalah penerapan media pembelajaran visual berbentuk kartu yang berisi gambar, teks atau simbol yang berfungsi untuk membantu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran, yang biasanya berukuran 8 X 12 cm atau disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Karakteristik media *education card* yaitu berupa kartu yang memiliki dua sisi depan dan belakang, sederhana dan mudah dalam membuatnya. Dalam penggunaannya media ini memiliki kelebihan dan kelemahan, kelebihan media *education card* adalah media ini menarik antusias siswa dalam pembelajaran karena desainnya yang mempermudah pemahaman siswa, sedangkan kelemahannya yaitu media ini memiliki keterbatasan ukuran dan terbatas pada kelompok besar.

Adapun langkah – langkah penggunaan media *education card* yaitu pertama kartu yang disiapkan dipegang setinggi dada dan dihadapkan ke siswa, guru mengambil satu persatu kartu yang telah dijelaskan, kemudian guru memberikan kartu kepada siswa untuk diamati dan mengulang kata yang ada di

media tersebut lalu diteruskan kepada siswa lainnya hingga semua siswa mendapat bagiannya.

Penggunaan media pembelajaran seperti ini sangat membantu pendidik dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Manfaat yang didapatkan dari media pembelajaran yang sesuai diantaranya adalah dapat meningkatkan antusias siswa pada saat proses belajar, memudahkan pemahaman siswa, memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Menjadi pendidik juga harus bisa memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan kriteria – kriteria yakni media pembelajaran dipilih atas dasar ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, kemudahan dalam memperoleh media, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa teori – teori tersebut masih layak digunakan untuk menerapkan media *education card* di MI.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari buku-buku, jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori. Berikut buku, jurnal dan skripsi yang peneliti gunakan sebagai berikut :

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Zahratun Fajriah pada tahun 2015,<sup>48</sup> dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar”. Jurnal ini memiliki persamaan dengan judul yang peneliti angkat yaitu sama-sama membahas mengenai media kartu. Adapun perbedaannya yaitu jurnal yang ditulis oleh Zahratun Fajriah membahas tentang penguasaan kosakata bahasa arab

---

<sup>48</sup> Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, No 1, 2015.

(Mufradat). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berpusat pada implementasi media pembelajaran.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Kadek Wirahyuni pada tahun 2019,<sup>49</sup> dengan judul "Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dengan Media Education Card Pada Kemampuan Membaca Permulaan". Jurnal ini memiliki persamaan dengan judul yang peneliti angkat yaitu sama-sama membahas mengenai media education card. Adapun perbedaannya, jurnal yang ditulis oleh kadek wirahyuni membahas tentang metode struktural analitik sintetik (SAS) dengan media education card sedangkan penelitian yang ditulis peneliti membahas tentang implementasi media.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Nabila Intan Rahayu, Aas Saraswati, dan Feby Inggriyani pada tahun 2023,<sup>50</sup> dengan judul "Penggunaan Metode SAS Berbantuan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar". Jurnal ini memiliki persamaan dengan judul peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kartu kata bergambar untuk membantu kelancaran siswa dalam membaca, khususnya siswa kelas rendah. Perbedaannya terletak pada objek penelitian.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Kirana Rahmalya pada tahun 2019,<sup>51</sup> dengan judul "Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung." Skripsi ini memiliki persamaan dengan judul yang peneliti angkat yaitu sama-sama membahas tentang penerapan media kartu. Namun penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kirana Rahmalya membahas tentang semua keterampilan berbahasa.

---

<sup>49</sup> Kadek Wirahyuni, *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dengan Media Education Card Pada Kemampuan Membaca Permulaan*. Jurnal Bahasa Indonesia Prima, Vol 1, No 1, 2019

<sup>50</sup> Nabila Intan Rahayu, dkk, *Penggunaan Metode SAS Berbantuan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Di Sekolah Dasar*, Vol 09 No 04, Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri 2023, hlm. 2511-2519.

<sup>51</sup> Kirana Rahmalya, "Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-kautsar Bandar Lampung" (Lampung: UIN Raden Intan Lampung).

Sedangkan peneliti yang dilakukan oleh penulis berfokus pada satu keterampilan berbahasa yaitu membaca.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Filed Research*). dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata secara tertulis ataupun lisan dan berdasarkan perilaku yang diamati.<sup>52</sup> Menurut Kirk dan Miller oleh Zuchri Abdussamad penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan terhadap manusia dalam bahasa dan istilah. Penelitian kualitatif menekankan keteraturan dan kecermatan berpikir tentang hubungan antar data.<sup>53</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat secara langsung dengan subjek penelitiannya untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek kehidupan manusia, sosial atau budaya.<sup>54</sup>

Lexy J. Moleong dalam Mamik menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan alamiah dalam bentuk kata-kata, dengan menggunakan berbagai metode alamiah.<sup>55</sup> Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap untuk memperoleh informasi atau data dari responden.

Pendekatan pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia,

---

<sup>52</sup> Lexy.J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif...*,hlm.3.

<sup>53</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press,2021), hlm.30-31.

<sup>54</sup> Arif Rachman dkk,*Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif Dan R&D*,(Karawang:Penerbit:CV Saba Jaya Publisher,2024).hlm.137.

<sup>55</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Jawara,t.t.).

yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>56</sup> Jenis penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap. Sehingga sesuai dengan ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu menekankan pada penggambaran dalam bentuk kata-kata.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MI Ya BAKII Kesugihan 02, yang beralamat di Jalan Masjid No.167 RT 04 RW 01 Desa Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pada siswa kelas 1 itu sebagian masih belum lancar membaca, kurang konsentrasi dalam belajar dan di kelas 1 menggunakan media *educaton card* untuk menyampaikan proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang dapat diteliti. Maka dari itu peneliti ingin menggali informasi mengenai implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 24 April sampai 27 Mei 2024.

## **C. Sumber Penelitian**

Sumber penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu, subjek dan objek penelitian. Berikut subjek dan objek penelitian :

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini tidak diambil secara random atau acak tetapi sudah ditentukan peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu.

Peneliti mengambil beberapa subjek penelitian sebagai berikut:

#### **a. Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap**

Kepala madrasah adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di madrasah. Melalui kepala

---

<sup>56</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2011.

madrasah peneliti memperoleh informasi tentang profil madrasah dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik yang dimaksud adalah guru kelas 1B karena peneliti menganggap bahwasanya guru kelas 1B mengetahui kondisi yang terjadi dikelas.

c. Peserta Didik

Peserta didik yang dimaksud yaitu peserta didik dari kelas 1B yang berjumlah 19 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi fokus dalam kegiatan penelitian. Objek dari penelitian yang dilakukan yaitu implementasi media *education card*

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut yang dikatakan sebagai instrumen. Menurut Ibnu, instrumen penelitian memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Bobot atau mutu suatu penelitian seringkali dinilai dari kualitas instrumen yang digunakan. Hal ini tidaklah mengherankan karena instrumen penelitian itu adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data dalam rangka memecahkan suatu masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Jika dapat diperoleh tidak akurat (*valid*), maka keputusan yang diambil pun tidak tepat.<sup>57</sup> Adapun cara dalam teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam

---

<sup>57</sup>Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, (Malang: UM Press, 2013), hlm. 96.

situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan<sup>58</sup>. Dalam observasi terdapat observer terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dimana observasinya telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data terkait dengan pengamatan secara langsung dilapangan mengenai bagaimana proses implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian yang berbentuk catatan, surat, buku, foto dan sebagainya.<sup>59</sup> Dokumentasi menjadi salah satu cara yang dilakukan untuk melengkapi data observasi dan wawancara dengan cara mengumpulkan data dari berbagai media yang dapat digunakan sebagai referensi.<sup>60</sup> Untuk dapat mendeskripsikan keadaan yang ada, maka peneliti menggunakan data berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar dikelas, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan lain sebagainya yang dapat menjadi bukti data pendukung penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi akan peneliti gunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi lain yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan catatan-catatan penting, bukti-bukti dan data-data yang berkaitan dengan penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dokumentasi ini dapat berupa hal-hal yang terkait dengan foto-foto, gambar, video saat proses observasi dan wawancara sebagai pendukung hasil penelitian.

---

<sup>58</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsindo, 2013), hlm. 174.

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 126.

<sup>60</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Azka Pustaka, 2023), hlm. 32.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen penelitian yang dilaksanakan dengan dialog secara langsung dengan sampel penelitian. Wawancara sering dipakai dalam penelitian kualitatif dan wawancara dibagi menjadi beberapa macam diantaranya yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara jenis semi-terstruktur. Dimana peneliti melakukan wawancara kepada narasumber dengan berpedoman pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, namun disini nantinya narasumber bebas berpendapat dan bisa menambahkan ide-idenya dalam menjawab pertanyaan dari peneliti. Dengan wawancara semi-terstruktur ini maka peneliti nantinya mendapatkan informasi yang lebih banyak dari narasumber. Karena wawancara semi-terstruktur memberikan jawaban yang cenderung lebih leluasa dan bebas namun masih dalam konteks pertanyaan. Dalam memperoleh informasi, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala madrasah untuk mendapatkan informasi tentang profil dan sejarah MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, selanjutnya melakukan wawancara dengan guru kelas 1 untuk mendapatkan informasi tentang proses pelaksanaan implementasi media education card, dan wawancara dengan dua siswa kelas 1 untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana kesan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk melihat hasil wawancara dapat dilihat pada arsip wawancara yang dimasukkan dibab 4.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menjawab dengan sementara pada proposal serta rumusan permasalahan yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari data

---

<sup>61</sup>Winarno,*Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*,(Malang:UM Press,2013),hlm.96.

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir dari analisis data yaitu menjelaskan fenomena dengan sejelas-jelasnya dengan cara pengumpulan data yang jelas, memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan mengembangkan hipotesis atau teori baru.<sup>62</sup> Tahapan proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan suatu cara untuk memilih atau menyeleksi data mana yang nantinya digunakan sesuai dengan fokus penelitian dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Jadi dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dari lapangan dan menyesuaikan data yang diperlukan tentang implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola yang berhubungan, sehingga makin mudah dipahami. Peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan bentuk deskriptif dan tabel dalam menyajikan data guna mempermudah pembaca dalam memahami hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian data tentang implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 2 Cilacap.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.335.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian ini yaitu mengambil kesimpulan dan verifikasi. Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti mengumpulkan data-data faktual, kemudian mendeskripsikan data-data faktual tersebut kemudian dideskripsikan lebih lanjut. Peneliti menggunakan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara serta pencatatan data. Analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data ataupun setelah semua data terkumpul. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>63</sup> Jadi setelah melakukan serangkaian penelitian tentang implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, maka selanjutnya peneliti melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi tentang hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

#### F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang melibatkan perbandingan data dengan data lain dari beberapa sumber, waktu. Menurut Sugiyono triangulasi terbagi menjadi tiga, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>64</sup>

##### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan cara memverifikasi data melalui beberapa sumber.

##### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek kredibilitas data dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang di peroleh dengan wawancara dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.335.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan perbedaan waktu ketika melakukan wawancara. Mengumpulkan data dengan teknik wawancara ketika pagi hari akan memberikan data yang lebih valid.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber dan teknik. Dimana peneliti membandingkan data dari beberapa sumber yaitu kepala madrasah, wali kelas, guru pendamping pembiasaan dan siswa. Peneliti juga membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap**

MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap yaitu madrasah yang beralamat di Jalan Masjid No.167 RT 04 RW 01 Desa Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Dan sekarang dipimpin oleh bapak Multazam, S.Pd sebagai kepala madrasah. Madrasah ini memiliki jumlah siswa dari kelas 1 sampai 6 sebanyak 193 siswa, dan untuk siswa kelas 1 yang berjumlah 38, sehingga dibagi menjadi dua kelas yakni kelas 1 A dengan 19 siswa dan kelas 1 B dengan 19 siswa. Peneliti hanya meneliti satu kelas saja yaitu kelas 1 B yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 9 siswa laki – laki, dengan guru kelas yang bernama ibu Martin Nur Alfiani S.Pd, MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5, 6 dan kurikulum merdeka untuk kelas 1 dan 4.<sup>65</sup> Selanjutnya pada bab ini peneliti akan menyajikan data dan menganalisis mengenai implementasi media *education card* di kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.

##### **2. Implementasi Media *Education Card* Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap,<sup>66</sup> beliau menggunakan media *education card* belum lama karena baru menjadi guru di MI Ya BAKII Kesugihan 02

---

<sup>65</sup> Sumber: Wawancara dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru Kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Tanggal 24 April 2024 Pukul 10.00 WIB.

<sup>66</sup> Sumber: Wawancara dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru Kelas 1 Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Tanggal 24 April 2024 Pukul 10.00 WIB.

pada tahun 2023. Tetapi sebelumnya beliau sudah menggunakan media ini pada saat menjadi guru di RA (Raudhatul Athfal) selama 4 tahun. Meskipun telah menerapkan media ini, tetap saja masih ada peserta didik yang belum bisa memahami pembelajaran dengan baik. Seiring berjalannya waktu, media ini dapat mengurangi rasa jenuh siswa dalam proses belajar dan membantu mempermudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peneliti telah melakukan tahapan dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi kepada kepala madrasah, guru kelas 1. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Martin Nur Alfiani S.Pd selaku guru kelas 1 yang berkaitan dengan implementasi media *education card* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, mengungkapkan bahwa:

“Media *education card* adalah media kartu yang berisi tulisan atau gambar, yang mana bentuknya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, biasanya saya menerapkan media *education card* berisi huruf abjad A sampai Z, kombinasi gambar dan tulisan yang sesuai dengan keterangan gambar.”<sup>67</sup>

Sehubungan dengan yang dikatakan oleh ibu Martin Nur Alfiani S.Pd, dapat dipahami bahwa media *education card* merupakan media kartu yang berisikan tulisan, gambar atau gabungan dari keduanya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Noviana Mariatul Ulfa yang menyatakan bahwa media *education card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar, teks atau tanda simbol yang membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu.<sup>68</sup> Adapun ciri-ciri media *education card* sebagai berikut:

1. Berupa kartu bergambar yang efektif.
2. Mempunyai dua sisi depan dan belakang.
3. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.

---

<sup>67</sup> Sumber: Wawancara Dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru Kelas 1 Di MI Ya BAKII Kesugihan 2 Cilacap Pada Tanggal 24 April 2024 pukul 10.00 WIB.

<sup>68</sup> Noviana Mariatul Ulfa, *Analisis Media Pembelajaran Flashcard Untuk Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2020.

4. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar.

5. Sederhana dan mudah dalam membuatnya

Implementasi media *education card* berfungsi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dengan lebih menyenangkan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Martin Nur Alfiani S.Pd selaku guru kelas 1, beliau mengatakan bahwa:

“ Sebelum mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap saya mengajar di RA ( Raudhatul Athfal ) selama empat tahun. Kalo di mi saya masuk tahun 2023 dan langsung mengajar dikelas 1 karena dianggap sudah mampu menangani situasi dan perilaku siswa yang juga tidak jauh berbeda dari siswa di RA, dan juga di RA saya sudah menerapkan media ini. Karena dikelas 1 belum terlalu fokus pada materi, masih yang bermain sambil belajar tidak jauh berbeda dengan di RA. materinya masih yang bersifat mendasar, dan jika dikasih tugas juga mereka masih kesulitan dalam mengerjakan. Jadi menurut saya media ini cocok diterapkan di kelas 1.”<sup>69</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa media *education card* berperan untuk membantu guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan diterapkannya media *education card* ini, dapat mempermudah dan menstimulus peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru, terutama peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca dan mengenal huruf. Peserta didik juga menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pengimplementasian media *education card*, guru sebaiknya memiliki acuan terkait langkah-langkah yang akan digunakan agar proses pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan. Salah satu langkah-langkah penggunaan media *education card* yang dijadikan sebagai acuan adalah pendapat yang dikemukakan oleh Indriana,<sup>70</sup> yaitu sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Sumber: Wawancara Dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru Kelas 1 Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Tanggal 24 April 2024 Pukul 10.00 WIB.

<sup>70</sup> Ashiong P. Munthe & Jesica Vitasari Sitinjak, *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pembelajaran Membaca Permulaan*, Jurnal Jurnal Dinamika Pendidikan, Vol 11, No 3, 2018

- a. Kartu -kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada peserta didik.
- b. Setelah pendidik selesai menerangkan, ambillah kartu satu persatu.
- c. Kartu-kartu tersebut diberikan kepada peserta didik untuk diamati, kemudian teruskan kepada peserta didik lain hingga semua mendapat bagian.
- d. Jika sajian menggunakan permainan, maka letakan kartu-kartu tersebut kedalam sebuah kotak secara acak, siapkan peserta didik yang akan bermain misalnya dua orang berdiri sejajar, kemudian pendidik memberi perintah kepada peserta didik untuk mencari gambar kuda, maka peserta didik akan berlomba mencari gambar kuda dengan berlari menghampiri kotak tersebut.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama kepala madrasah MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, bapak Multazam S.Pd, beliau menyampaikan bahwa:

“Pembelajaran berjalan sesuai dengan yang saya inginkan, saya tidak neko-neko dalam arti guru itu memakai pembelajaran seperti apa silakan yang penting tersampaikan dengan apa yang diharapkan oleh bapak dan ibu guru.”<sup>71</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diartikan bahwa kepala madrasah tidak membatasi bapak ibu guru dalam memilih media, metode ataupun strategi pembelajaran. Yang terpenting adalah apa yang diharapkan oleh saya serta bapak ibu guru itu dapat tercapai dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai sehingga dalam proses pembelajaran, media yang digunakan pendidik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Dengan demikian akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan peserta didik dalam belajar. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai

---

<sup>71</sup> Sumber: Wawancara Dengan Bapak Multazam S.Pd Selaku Kepala Madrasah Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Tanggal 27 Mei 2024 Pukul 08.00 WIB.

yang dikutip dalam buku karya M.Sobry Sutikno,<sup>72</sup> mengemukakan rumusan pemilihan media pembelajaran dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran, media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan pembelajaran yang berisi unsur-unsur pemahaman, aplikasi, analisis, biasanya lebih mungkin menggunakan media pembelajaran.
- b. Dukungan terhadap isi materi pembelajaran, materi pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami peserta didik.
- c. Kemudahan memperoleh media, media yang diperlukan mudah diperoleh, mudah dibuat pendidik pada waktu pembelajaran. Serta medianya sederhana, biaya murah dan praktis dalam penggunaan.
- d. Keterampilan pendidik dalam menggunakan media, pendidik dapat menggunakan apapun jenis media pembelajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan dari medianya, tetapi dari dampak penggunaan bagi peserta didik selama proses pembelajaran.
- e. Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik, dalam memilih media pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir peserta didik. Media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

### **3. Proses Implementasi Media *Education Card* Di Kelas 1**

Dalam mengimplementasikan media *education card* guru harus melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar. Demi berlangsungnya pembelajaran dengan baik dan peserta didik merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung,

---

<sup>72</sup>M.Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Barat: Penerbit : Penerbit Adab, 2020). hlm. 115-116.

maka ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru, diantaranya yaitu:

a. Tahap Perencanaan atau Persiapan

Pada tahap perencanaan,<sup>73</sup> sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru menyiapkan materi dengan menggunakan materi yang ada dibuku cepat membaca, lembar kerja siswa (LKS) dan menyiapkan media pembelajaran *education card* untuk membantu berlangsungnya pembelajaran bahasa indonesia sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Disini guru menggunakan media *education card* tulisan atau abjad, suku kata, gabungan gambar dan tulisan sesuai dengan gambar yang tertera.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan,<sup>74</sup> berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan implementasi media *education card* terdapat tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup

1. Observasi ke – 1

Pada hari pertama penelitian melakukan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas 1 yakni pada hari senin 6 mei 2024.<sup>75</sup> Guru menerapkan media *education card* yang berisi huruf abjad A sampai Z, suku kata dan gambar hewan, peneliti mengamati pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir.

a. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan dari hasil observasi yang diperoleh peneliti, untuk kegiatan pendahuluan yaitu guru memasuki

---

<sup>73</sup> Sumber: Wawancara dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru Kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Tanggal 24 April 2024 Pukul 10.00 WIB.

<sup>74</sup> Sumber: Wawancara dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru Kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilaacap Pada Tanggal 24 April 2024 Pukul 10.00 WIB.

<sup>75</sup> Sumber: Observasi di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Senin 6 Mei 2024.

ruang kelas dan memberikan salam kepada peserta didik kemudian sebelum kegiatan belajar dimulai, yaitu pembiasaan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelasnya. Selanjutnya melakukan pembiasaan hafalan surat - surat pendek, diteruskan dengan hafalan doa sehari hari dan berinfak. Setelah menyelesaikan kegiatan pembiasaan, guru menanyakan kabar dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. Pada saat observasi pertama yang hadir di kelas berjumlah 18 siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media *education card*, pembelajaran hari ini membahas mengenai suku kata. Guru menyiapkan materi menggunakan materi yang ada di buku cepat membaca tentang suku kata. Langkah - langkah penggunaan media *education card* yaitu guru memperlihatkan media *education card* berisi huruf abjad dan suku kata serta hewan yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Langkah selanjutnya guru menjelaskan kartu secara berurutan dengan meletakkan kartunya setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa lalu dijelaskan mulai dari huruf A, kemudian huruf B, huruf C dan seterusnya sampai huruf Z, untuk mempermudah siswa dalam mengenal dan menghafal bentuk huruf abjad selanjutnya guru menjelaskan tentang suku kata., dengan mengajak siswa untuk mengikuti perkataan yang diucapkan oleh guru serta memancing siswa untuk membuat contoh dari huruf yang berawalan dengan gambar yang diperlihatkan tersebut, guru menjelaskan

dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya guru memberikan kartu berisikan gambar dan tulisan yang sesuai dengan keterangan gambar yang ada di kartu dan siswa diminta untuk mengamati dan membaca tulisan yang ada di kartu tersebut. Media kartu tersebut diteruskan kepada siswa lain sampai semua siswa mendapat bagian untuk mengamatinya.

c. Kegiatan Penutup

Selanjutnya adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan refleksi atau penyimpulan pembelajaran bersama siswa. Guru bertanya kepada siswa bagaimana pembelajaran hari ini, apakah bisa dipahami atau tidak. Kemudian guru memberikan apresiasi kepada siswa dan kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan doa yang dipimpin oleh ketua kelas.

2. Observasi ke- 2

Peneliti melakukan observasi yang kedua pada hari Senin, 20 Mei 2024,<sup>76</sup> yaitu mengulas materi pada pembelajaran sebelumnya tentang suku kata awalan "ng-", "ny-", "mem-", "men-" dan "ber-". Ada 19 siswa yang hadir di dalam kelas pada hari kedua, seperti pada penelitian pertama pembelajaran dimulai dengan tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Ada beberapa rangkaian kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, sebelum memulai kegiatan pembelajaran adalah melakukan pembiasaan yakni

---

<sup>76</sup> Sumber: Observasi di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Senin 20 Mei 2024.

pembiasaan berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas dilanjut dengan pembiasaan hafalan surat - surat pendek, hafalan doa sehari - hari dan berinfak.

b. Kegiatan inti

Adapaun rangkaian dalam kegiatan inti yakni, guru menyampaikan bahwa hari ini akan mengulas materi pertemuan sebelumnya tentang suku kata berawalan “ng-” ,”ny-”, “mem-“, “men-“ dan “ber-“. Seperti biasanya siswa diajak untuk membaca kartu berisikan huruf abjad A sampai Z, merangkai kata. Kegiatan ini sebagai pemanasan dan pengingat yang bertujuan agar siswa yang masih kesulitan dalam menghafal huruf dan membaca tidak melupakan huruf -huruf yang sudah dipelajari. Langkah selanjutnya, guru menjelaskan materi pembelajaran tentang suku kata awalan “ny-”, “ny-”, “mem-”, “men-” dan “ber-“ dengan menggunakan contoh kata – kata yang biasa dilakukan pada kegiatan sehari – hari. Guru menuliskan dipapan tulis suku kata yang digabung dengan huruf vokal dan kata dasar. Misalnya suku kata berawalan ng dan ny digabung dengan huruf vocal maka menjadi nga, ngi, ngu, nge, ngo dan nya, nyi, nyu, nye, nyo. Kemudian contoh selanjutnya awalan mem digabung kata baca menjadi membaca , awalan mem digabung kata bagi menjadi membagi, awalan men digabung kata cari menjadi mencari, awalan men digabung kata cuci menjadi mencuci, dan awalan men digabung kata jawab menjadi menjawab. Setelah itu guru mendikte siswa membaca contoh kata tersebut. Jika keadaan kelas mulai tidak kondusif, guru biasanya melakukan *ice breaking* untuk memfokuskan kembali siswa pada pembelajaran, seperti melakukan tepuk semangat, tepuk fokus, atau tepuk anak sholeh.

Setelah selesai menjelaskan, kemudian guru memberikan soal yang bacaannya terdapat dipotong gambar yang ditempel dipapan tulis. Guru mulai membacakan satu persatu cerita yang ada digambar tersebut dan siswa menyimak cerita dengan seksama. Selesai membacakan cerita, Selanjutnya guru membantu siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan berkaitan dengan cerita tadi, satu persatu soal dibacakan dan siswa mulai mengerjakan. Meskipun guru telah membantu membacakan soal terkadang masih ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Soal yang telah selesai dikerjakan kemudian dikumpulkan di meja guru.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan apresiasi atau pujian kepada siswa agar meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan tentang kegiatan pembelajaran hari ini, setelah selesai guru mengetes siswa untuk membaca bacaan dengan maju satu persatu dan untuk mengakhiri pembelajaran ditutup dengan salam dan doa bersama dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan selesai, tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi pembelajaran merupakan akhir dari suatu proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi guru dapat menganalisis dan menyimpulkan dari hasil pembelajaran. Evaluasi sangat penting untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran ibu Martin Nur Alfiani S.Pd menjelaskan bahwa:

“ Pada tahap evaluasi terdapat tes tertulis dan tes lisan, untuk tes tertulis biasanya berupa memberikan tugas kepada siswa selama

pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk tes lisan, mengambil dari tanya jawab diakhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi selalu ada diakhir pembelajaran tetapi tidak dilakukan disetiap selesai pertemuan pembelajaran melainkan beberapa kali pertemuan dan biasanya saya melakukan diakhir pertemuan, hal tersebut untuk mencegah agar siswa tidak tertekan saat pembelajaran.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa tahapan evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas 1 yaitu ada dua tahap tes tertulis dan tes lisan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Titin Sunaryati dkk yang mengatakan bahwa dalam melakukan evaluasi pembelajaran digunakan dua teknik evaluasi yaitu teknik evaluasi tes dan non-tes, dimana evaluasi dengan menggunakan tes bisa dilakukan secara langsung terhadap siswa setelah melakukan proses pembelajaran, sedangkan evaluasi dengan non-tes dapat dilakukan dengan cara observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, jurnal, angket dan skala.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini, evaluasi dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan oleh guru untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang meliputi tingkat pemahaman siswa, perkembangan belajar siswa dan mengetahui tingkat efektifitas dari media atau metode yang digunakan. Evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan tes tertulis dan lisan.

Tahapan evaluasi ini dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran sudah selesai. Guru mengadakan evaluasi hasil pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa serta seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang sudah disampaikan. Evaluasi memiliki peranan yang sangat penting terhadap suatu pembelajaran di sebuah sekolah, dengan adanya evaluasi maka dapat dijadikan pedoman bagi guru guna perbaikan

---

<sup>77</sup> Sumber: Wawancara Dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru Kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap Pada Tanggal 24 April 2024 Pukul 10.00 WIB.

<sup>78</sup> Titin Sunaryati dkk, *Analisis Instrumen Tes dan Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 8, No 2, 2024.

dalam proses pembelajaran berikutnya. Selain itu, evaluasi juga penting untuk menciptakan inovasi baru untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang ada dikelas yakni materi, media dan sistem penilaian.

Setelah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pastinya ada manfaat yang dirasakan oleh guru dalam menerapkan media education card. Seperti yang dikatakan oleh ibu Martin Nur Alfiani S.Pd selaku guru kelas 1 bahwa manfaat dari penerapan media yaitu:

“ Manfaat dari penerapan media *education card* adalah siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran, ada peningkatan pada siswa dari yang belum bisa membaca menjadi bisa, yang dulu belum lancar membaca menjadi lancar ”.<sup>79</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *education card* memiliki berbeberapa manfaat dalam penerapannya. Sesuai dengan pendapat Shoffan Shoffa bahwa media pembelajaran mempunyai berbagai manfaat dalam dunia pendidikan.<sup>80</sup> Berikut manfaat media pembelajaran:

1. Memudahkan pemahaman, yaitu media pembelajaran membantu siswa memahami isi pembelajaran secara visual dan konkrit.
2. Meningkatkan retensi informasi, yaitu gambar, video dan elemen visual lainnya membantu siswa menyimpan informasi lebih lama.
3. Meningkatkan keterlibatan siswa, yaitu media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Membangkitkan minat belajar, yaitu media yang menarik memotivasi siswa agar lebih semangat belajar.

---

<sup>79</sup> Sumber: Wawancara Dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru di Kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

<sup>80</sup> Shoffan Shoffa dkk, *Media Pembelajaran*,(Sumatera Barat: Penerbit CV.Afasa Pustaka,2023).hlm.12-14.

5. Menghemat waktu, yaitu media pembelajaran dapat menjelaskan konsep dengan cepat, menghemat waktu yang dapat digunakan untuk materi lain.
6. Memfasilitasi pembelajaran mandiri, yaitu media pembelajaran mandiri memungkinkan siswa belajar mandiri di luar lingkungan kelas.
7. Mengajar dengan beragam gaya belajar, yaitu anda dapat menggunakan media untuk mengajar siswa dengan gaya belajar berbeda, antara lain : visual, auditori dan kinestetik.
8. Meningkatkan kreativitas, yaitu media interaktif merangsang kreativitas siswa dan memungkinkan mereka berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
9. Menyediakan berbagai ragam materi, yaitu media dapat memperkaya pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber informasi seperti video, audio, teks dan gambar.
10. Menghadirkan keseragaman, yaitu media dapat meminimalkan kesenjangan dengan memastikan semua siswa memiliki akses terhadap materi pembelajaran yang sama. Karena media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan.

Adapun kendala yang dialami guru dalam menerapkan media. Menurut ibu Martin Nur Alfiani S.Pd mengatakan bahwa:

“ Kendala yang dialami itu terletak pada siswanya yaitu ada yang berisik dan diam, kalo yang berisik itu terkadang siswa masih bermain sendiri dengan temannya membuat suasana kelas berisik. dan yang diam itu diam saja. Kemudian ada juga siswa yang dia sendiri sudah paham dibagian suku kata tapi ketika diulang lagi dia lupa, ada juga yang hanya membaca bagian akhir saja.”<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Sumber: Wawancara Dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru di Kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

Berdasarkan pendapat di atas yang di sampaikan oleh ibu Martin Nur Alfiani S.Pd selaku guru kelas 1 terdapat kendala yang dialami saat pembelajaran membaca yaitu siswa sulit dikondisikan saat pembelajaran, ada yang saat pembelajaran sering lupa jadi harus diulang terus dan terdapat siswa yang membaca bagian akhir kata saja. Jadi seorang guru harus bisa mengendalikan kondisi dari siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam melatih siswa untuk membaca.

Dengan beberapa kendala yang dialami guru maka solusi yang dilakukan adalah guru harus selalu memperhatikan siswa, guru memberikan pengawasan kepada siswa, dalam menyampaikan materi harus semangat dengan suara yang lantang agar siswa dapat berfokus pada pembelajaran, guru harus menegaskan kembali tentang bentuk huruf dan suku kata.

Karena selain memiliki manfaat, media pembelajaran juga memiliki keterbatasan. Sebagaimana pendapat Rahmi<sup>82</sup> bahwa media pembelajaran adalah adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang juga mempunyai keterbatasan - keterbatasan diantaranya yaitu:

- a. Penggunaan media pembelajaran hanya sebatas alat bantu, bukan sebagai pengganti guru.
- b. Media yang menggunakan listrik akan bergantung terhadap daya listrik tersebut.
- c. Terkadang ada media pembelajaran yang membutuhkan adanya penataan ruangan yang khusus.
- d. Dalam mempersiapkan beberapa media pembelajaran memerlukan waktu cukup lama.

---

<sup>82</sup> Rahmi Mudia Alti dkk, *Media Pembelajaran*, ( Sumatera Barat: Penertbit: PT.Global Ekektif Teknologi, 2022), hlm. 16.

Perlu adanya pemeliharaan yang ekstra khususnya pada bagian yang bersifat elektronik, agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama

Selain pemaparan dari hasil implementasi media pembelajaran *education card*, peneliti juga akan memaparkan hasil wawancara Bersama siswa kelas 1 mengenai kesan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *education card*. Hasil wawancara<sup>83</sup> bersama Aufa mengatakan “suka belajar menggunakan media yang ada gambarnya”, sedangkan menurut Mutiara salah satu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, mengatakan “senang karena ada gambarnya”.

## **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari pemaparan hasil wawancara dan observasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 merupakan penerapan media kartu yang berisi gambar, tulisan atau gabungan dari keduanya. Media *education card* yang digunakan oleh Ibu Martin Nur Alfiani S.Pd selaku guru kelas 1 berukuran 8 x 12 cm menyesuaikan dengan kondisi ruang kelas. Pada observasi pertama, fokus kepada pengenalan huruf abjad dari A sampai Z dan merangkai suku kata. Sedangkan observasi kedua, membahas materi suku kata berawalan “ng”, “ny”, “mem-“, “men-“ dan “ber-“.

### **a. Observasi hari ke-1**

Observasi hari pertama mengenai implementasi media *education card* di MI Ya BAKII Kesugihan 02 berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Pada hari pertama guru memfokuskan pada pengenalan huruf abjad dan merangkai suku kata, karena masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan persiapan atau

---

<sup>83</sup> Sumber: Wawancara dengan Siswa-Siswi Kelas 1B di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, Pada Tanggal 27 Mei 2024.

perencanaan dalam mengimplementasikan media *education card*. Dalam merencanakan kegiatan, guru menyiapkan materi dari buku cepat membaca, lks dan juga menyiapkan media pembelajaran *education card* yang akan diterapkan. Pembelajaran diawali dengan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama dan melakukan kegiatan pembiasaan yakni hafalan surat – surat pendek, hafalan doa sehari – hari dan berinfak. Kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, pada observasi hari pertama terdapat 18 siswa yang hadir dan mengikuti pembelajaran.

Pada saat guru sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media *education card*, siswa tampak memperhatikan dengan baik, karena medianya menarik dan perlu diperhatikan juga bahwa siswa kelas 1 masih belum bisa untuk fokus dalam jangka waktu yang lama jadi sebagai guru harus sebisa mungkin bisa mengkondisikan siswanya. Ketika guru memulai menerapkan media dalam pembelajaran dan melakukan tanya jawab, siswa begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru menunjuk siswa satu persatu untuk mengamati kartu yang berisi huruf abjad, suku kata dan gambar kemudian mengetes siswa untuk membacanya. Dengan demikian akan terlihat siswa yang sudah bisa membaca dan siswa yang masih kesulitan dalam membaca bahkan mengenal huruf abjad dan suku kata. Guru memberikan penjelasan mengenai huruf - huruf, suku kata dan menuntun siswa untuk mengeja tulisan yang ada di kartu.

Sesuai dengan pendapat Susilana dan Riyana yang mengatakan bahwa langkah-langkah penerapan media *education card* sebagai berikut, kartu yang sudah disiapkan, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada peserta didik. Pendidik mengambil satu per satu kartu setelah selesai menjelaskan isi setiap kartu. Pendidik memberikan kartu kepada peserta didik yang ada di dekatnya, kemudian peserta didik diberi waktu untuk mengamati dan mengulang kata dari media kartu tersebut. Media kartu tersebut diteruskan kepada peserta didik lainnya

hingga semua mendapat bagian untuk melihat secara langsung media yang digunakan selama kegiatan pembelajaran .

b. Observasi hari ke-2

Pada observasi hari kedua mengenai materi tentang suku kata berawalan “ny”, “ng”, “mem-“, “men-“ dan “ber-“. Langkah awal yang dilakukan guru adalah melakukan perencanaan atau persiapan dalam kegiatan pembelajaran. Guru mulai menerapkan media kartu berisi huruf dengan meletakkan kartu setinggi dada dan menuntun siswa untuk membaca kartu tersebut. Setelah selesai membaca kartu huruf, guru menerangkan pembelajaran tentang awalan “ng”, “ny”, “mem-“, “men-“ dan “ber-“ dengan menggunakan contoh kata – kata yang biasa dilakukan sehari – hari seperti membaca, membagi, mencari, mencuci, menjawab dan lainnya. Berikutnya guru mendikte siswa untuk membaca contoh yang telah ditulis dipapan tulis.

Selesai menerangkan materi, selanjutnya guru membagikan tugas yang bacaannya terdapat pada potongan gambar yang ditempelkan di papan tulis, guru mulai membacakan cerita yang terdapat di gambar tersebut dengan berurutan hingga selesai. Berikutnya guru membacakan soal dan siswa mulai mengerjakan dan mengumpulkan jawaban di atas meja guru.

Penggunaan media *education card* untuk diterapkan dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu guru dalam mengkondusifkan keadaan siswa saat proses belajar. Dengan diterapkan media *education card* siswa menjadi aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran. Terkadang siswa sering merasa bosan dalam belajar jika kegiatannya kurang bervariasi, hanya mendengarkan dan biasanya gambar yang tersedia di lks juga tidak berwarna. Sedangkan dalam media *education card* lebih berwarna dan menarik perhatian siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Dengan demikian terdapat banyak manfaat yang didapatkan ketika guru menerapkan media *education card* sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Selain manfaat di atas, siswa juga dapat melakukan banyak kegiatan seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution yang dikutip dalam jurnal karya dari Teni Nurrita,<sup>84</sup> media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Makna dari bahan pengajaran akan lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran bahkan menguasai tujuan dari pembelajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, sehingga dapat mengurangi rasa bosan peserta didik, dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik tidak semata-mata hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, melainkan lebih banyak melakukan aktivitas lainnya, seperti mengamati, mempraktikkan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Selain itu juga media pembelajaran *education card* memiliki kelebihan dan kelemahan, yang mana diungkapkan oleh Titik Khomsiatun bahwa kelebihan dari media *education card* yaitu mudah dibuat, mudah dibawa kemana-mana, mudah untuk diingat dan penyajiannya dapat menggunakan permainan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad dikutip oleh Mulyorini dan Sri Hariani,<sup>85</sup> yang mengemukakan beberapa kelebihan dari media *education card*, antara lain:

---

<sup>84</sup> Nurrita, *Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa*, Misykat, 03 (2018), hlm.177-178.

<sup>85</sup> Mulyorini and Sri Hariani, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo 1/396 Surabaya*, Jpgsd,02.02 (2014), hlm.3.

- a. Mudah untuk dibawa kemana-mana, karena ukurannya yang kecil.
- b. Media ini sangat praktis, karena tidak membutuhkan keahlian khusus dan tenaga listrik.
- c. Media ini juga termasuk media yang menyenangkan, karena dalam penggunaannya dapat melalui permainan.
- d. Mudah diingat, media education card menyajikan pesan-pesan pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan yang disampaikan melalui media tersebut.

Selain memiliki kelebihan, media *education card* juga memiliki kekurangan atau kelemahan, menurut Titik Khomsiatun kelemahan dari media *education card* medianya tidak bisa digunakan untuk kelompok yang besar, siswa hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media *education card*. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Budi Rahman,<sup>86</sup> terkait kelemahan dari media *education card* yaitu hanya cocok digunakan untuk kelompok kecil saja atau siswa yang kurang dari 30 orang, dan gambar hanya menekankan pada persepsi indera mata.

### **C. Evaluasi Pembelajaran**

Berdasarkan pemaparan di atas, selain adanya tahapan perencanaan dan pelaksanaan adapun tahap evaluasi pembelajaran. Pada tahap evaluasi pembelajaran guru membagi menjadi tes tertulis dan tes lisan yang berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan, tidak hanya itu evaluasi juga berguna untuk nilai siswa yang akan dimasukan dirapor.

---

<sup>86</sup> Budi Rahma and Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayu Tengah 2", Jurnal Prima Edukasia, 2.2 (2014), hlm.133.

Pada tes tertulis guru memberikan tugas selama pembelajaran berlangsung untuk dikerjakan secara mandiri. Adapun tes lisan yang dilakukan oleh guru adalah pada saat selesai proses pembelajaran guru dan murid melakukan tanya jawab terkait materi, tes lisan lainnya adalah guru mengetes siswa satu persatu untuk membaca.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis terkait dengan Implementasi Media *Education Card* Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses penerapan media *education card* dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap perencanaan atau persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan guru mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan media *education card*, lalu media *education card* dihadapkan kepada siswa dan guru menuntun untuk siswa membaca dengan benar. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran, setelah itu memberikan tugas untuk dikerjakan secara individu dan dikumpulkan.

Tahap evaluasi guru melakukan evaluasi berupa tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru memberikan tugas kepada peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan untuk tes lisan guru memberikan bacaan yang ada dibuku untuk dibaca oleh peserta didik atau melakukan tanya jawab pada akhir pembelajaran.

Penerapan media *education card* ini digunakan sebagai alat bantu untuk melatih peserta didik dalam membaca sehingga permasalahan yang terjadi seperti siswa yang masih kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca, siswa kurang konsentrasi dalam belajar serta siswa yang membaca hanya diambil kata terakhirnya dapat ditangani dengan baik serta dengan diterapkannya media ini dapat menarik perhatian siswa saat pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap, penulis mengajukan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah

Kepala madrasah MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap disarankan untuk memberikan fasilitas berupa media atau alat bantu untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud

2. Bagi guru

Bagi guru disarankan untuk bisa menguasai beberapa media pembelajaran, selalu berinovasi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lancar dan menyenangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain diharapkan lebih memperbanyak perolehan data dan referensi dalam penelitiannya. Hal itu dilakukan agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta inayahnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi memaksimalkan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan dibalas dan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiin...

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar. 2021. *Ilmu Pendidikan*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara PRESS.
- Akbar Rijalul Muh.2022.*Flash Card Sebagai Media Pembelajaran Dan Penelitian*.Sukabumi: Penerbit Haura Utama.
- Arikunto Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Praktis*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Batubara H.H.2018.*Media Pembelajaran Efektif*.Semarang: Penerbit: Fatawa Publishing.
- Cahya D.P dkk.2023.Penggunaan Flashcard sebagai Media Dalam Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini.*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,4(1).
- Damayanti.Elsa, Rahma Yunus Siti and Sudarso.2016, Pengembangan Media Visual Flash Card Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya, *Jurnal Sainsmat*, 2
- Elvina.2018.Peningkatan Aktivitas Dan Proses Keterampilan Membaca Intensif Dengan Strategi Preview, Question, Read, Self-Recitation, Test (PQRST), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.3(1)
- Fajriah Zahratun.2015.Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.*Jurnal Pendidikan Usia Dini*.9(1).
- Faujiah Nursifa dkk.2022.Kelebihan dan Kekurangan Jenis – Jenis Media,.*Jurnal Telekomunikasi,Kendali dan Listrik*.3( 2).
- Fauziah Herisfani. 2018. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas 1. *Jurnal Elementary* ,4.
- Fitriyani.E & Nulanda.P.Z.2017.Efektivitas Media Flash Cards Dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris.*Jurnal Ilmiah Psikologi*. 4(2).
- Gunawan & Ritonga.A.A.2019.*Media Pembelajaran*.Medan: Penerbit Rajawali Pers.
- Hamid. Abdul. 2017, 'Guru Profesional', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*,17.2
- Hartawan.M.I.2017.Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember,*Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. 02(02).
- Hasan Muhammad.2021.*Media Pembelajaran*.Klaten: Penerbit:Tahta Media Group.

- Hasil Wawancara Dengan Bapak Multazam S.Pd Selaku Kepala Madrasah Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap,(2024).
- Hasil Wawancara Dengan Ibu Martin Nur Alfiani Selaku Guru di Kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.
- Hasil Wawancara Dengan Siswa Siswi Kelas ! Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap,(2024).
- Khairunnisak.2015.Penggunaan Media Kartu Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan : Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh,Banda Aceh.*Jurnal Pencerahan. 9(2).*
- Kristanto Andi.2016.*Media Pembelajaran.*Jawa Timur:Penerbit Bintang Surabaya.
- Lexy.J.Moleong.*Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Magdalena Ina dkk.2021.Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III,*Jurnal Pendidikan Dan Dakwah,3(1)*
- Maryanto P.I.R & Chrismastianto.W.A.I.2018.Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado.*Jurnal Pedagogia. 16( 3).*
- Maunah. Binti.2016, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Mulyorini and Sri Hariani, 2014, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo 1/396 Surabaya*.
- Munthe.P.A & Sitinjak.V.J.2018.Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pembelajaran Membaca Permulaan.*Jurnal Jurnal Dinamika Pendidikan.11(3)*
- Nurdyansyah Arifin, Udin, Bahak, Moch, 2018. Buku Ajar *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jawa Timur: Umsida Press.
- Nurrita,2018, *Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa*, Misykat.
- Pagarra Hamzah dkk. 2022. *Media Pembelajaran*. Gunungsari: Badan Penerbit UNM.
- Rahma Budi and Haryanto,2014, “ Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayu Tengah 2”, *Jurnal Prima Edukasia, 2(2)*
- Rahmi Mudia Alti dkk,2022,*Media Pembelajaran*,Sumatera Barat: Penertbit: PT.Global Ekecutif Teknologi.
- Rachman Arief dkk.2024.*Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif Dan*

R&D.Karawang:Penerbit:CV Saba Jaya Publisher.

- Rahayu, N. I., Saraswati, A, & Inggriyani, F. 2023. Penggunaan Metode SAS berbantuan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik kelas 1 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*,9(4).
- Rahmalya Kirana.2019.” *Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-kautsar Bandar Lampung*”( Skripsi Sarjana, UIN Raden Intan Lampung).
- Rahmi.M.A dkk.2022.*Media Pembelajaran*.Sumatera Barat: Penerbit: PT.Global Ekektif Teknologi.
- Roqib. Moh, 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT LKis Pinting Cemerlang.
- Sain Hanafy.Muh.2014, ‘*Konsep Belajar Dan Pembelajaran*’, Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,17.1
- Sari.D.I dan Wulandari Retno.2023.Media Pembelajaran Di Kelompok Bermain.*Jurnal Multidispliner Kapalamada*.2(2).
- Shoffa Shoffan dkk.2023.*Media Pembelajaran*.Sumatera Barat: Penerbit CV.Afasa Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta
- Sukmadinata.2011*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunaryati Titik dkk,2024, Analisis Instrumen Tes dan Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran,*Jurnal Pendidikan Tambusai* 8(2)
- Sutikno.S.M.2020.Strategi embelajaran.Jawa Barat:Penerbit : Penerbit Adab.
- Tafonao Talizo.2018.Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,*Jurnal Komunikasi Pendidikan*.2(2).
- Ulfa.M.N.2020.Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini,*1(1)*.
- Wahyuni Sri.2020.Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “ Kegiatanku”.*Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(1).
- Winarno 2013.*Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang:UM Press.
- Windarwati.2023. *Implementasi Media Flashcard Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Di MI Miftahul Falah Karanganyar*.(Skripsi Sarjana, UIN Saifuddin Zuhri Purwokwerto). <https://repository.uinsaizu.ac.id>
- Wirahyuni Kadek. 2019. *Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Dengan Media*

Education Card Pada Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, 1(1).

Zubaedi Ahmad dkk. 2022. *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*. Trenggalek: Penerbit Indonesia Imaji.



**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## Lampiran 1

### **Pedoman wawancara, Observasi dan Dokumentasi**

#### 1. Pedoman Wawancara Penelitian

##### a. Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

1. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala madrasah di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap ini?
2. Bagaimana sejarah berdirinya MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?
3. Berapa jumlah guru, karyawan dan siswa di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?
4. Kurikulum apa yang digunakan di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?
5. Bagaimana kebijakan bapak selaku kepala madrasah terhadap metode, media, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru?
6. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?

##### b. Pedoman Wawancara dengan guru kelas 1B

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?
2. Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar?
3. Sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan apa saja yang dilakukan?
4. Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran *education card*?
5. Sejak kapan ibu menerapkan media ini?
6. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang ibu gunakan dan kendalanya?
7. Bagaimana ibu mengevaluasi siswa dan apa saja jenis evaluasi yang ibu lakukan?

##### c. Pedoman wawancara dengan siswa – siswi kelas 1B

1. Apakah kamu suka membaca?
2. Apakah kamu suka membaca yang disertai dengan gambar atau tidak?
3. Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum memulai pembelajaran

bersama guru?

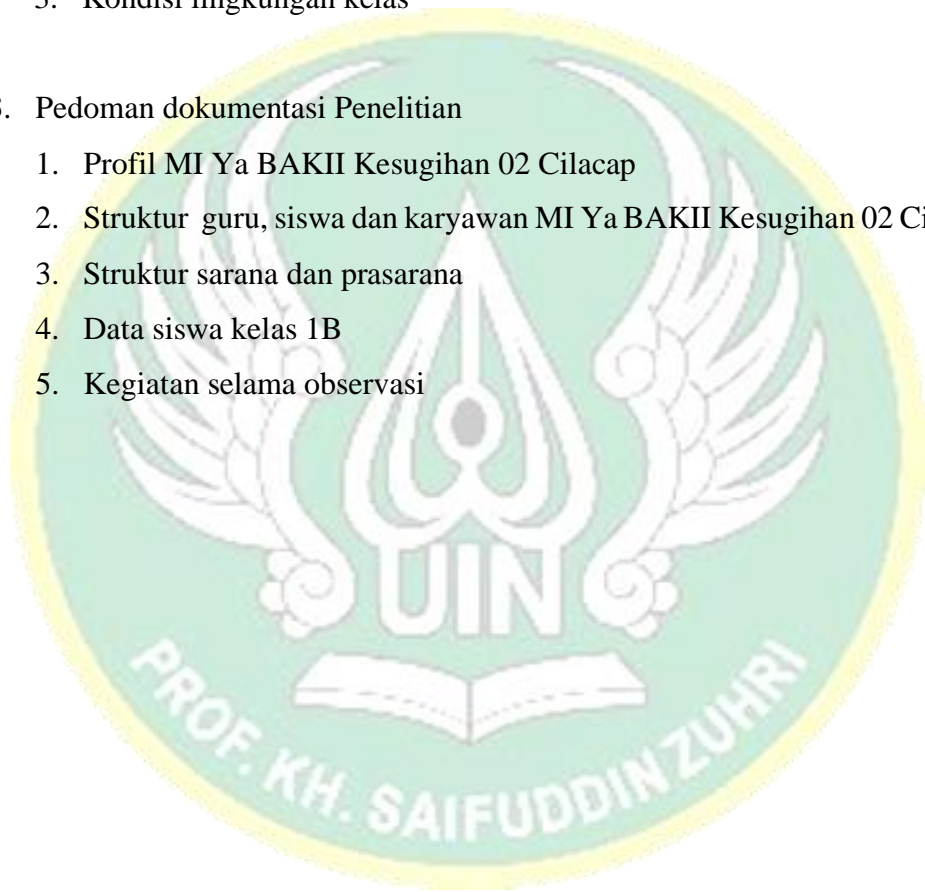
4. Bagaimana perasaan kamu ketika guru menggunakan media education card dalam pembelajar bahasa Indonesia?

2. Pedoman observasi Penelitian

1. Proses pembelajaran di kelas
2. Perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung
3. Kondisi lingkungan kelas

3. Pedoman dokumentasi Penelitian

1. Profil MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap
2. Struktur guru, siswa dan karyawan MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap
3. Struktur sarana dan prasarana
4. Data siswa kelas 1B
5. Kegiatan selama observasi



## Lampiran 2

### Hasil Wawancara Penelitian

Kepala Madrasah

Nama : Multazam,S.Pd.

Hari/Tanggal : 27 Mei 2024

Lokasi : Ruang Guru MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama bapak menjadi kepala madrasah di MI Ya BAKII kesugihan 02 Cilacap?	Sekitar 6 tahunan dari tahun 2018 sampai sekarang menjabat sebagai kepala madrasah..
2.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?	MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap berdiri sejak tahun 1962, pada saat itu masih bertempat diserambi Masjid Babusalam. Dengan perkembangan perkembangan siswa yang semakin bertambah kemudian dari pengurus mengadakan rapat, akhirnya ada salah satu kesepuhan bernama Haji Yakub mewakafkan tanahnya untuk membangun madrasah sehingga berdirilah MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap yang beralamat di Jalan Masjid No.167 RT 04 RW 01 Desa Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.
3.	Berapa jumlah guru, karyawan dan	Untuk jumlah guru ada 10 dan

	siswa MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap ?	karyawan 1 untuk siswanya 190
4.	Kurikulum apa yang digunakan di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?	Kurikulum yang disajikan adalah kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.
5.	Bagaimana kebijakan bapak selaku kepala madrasah terhadap metode, media, strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru ?	Alhamdulillah untuk pembelajaran di MI Ya BAKII Kesugihan 02 ini sudah berjalan dengan yang saya inginkan. Saya tidak neko – neko dalam arti guru itu memakai pembelajaran seperti apa yang penting tersampaikan dengan apa yang diharapkan oleh bapak ibu guru.
6.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?	untuk 2 tahun ini khusus kelas 6 kan ujiannya pakai komputer alhamdulillah sudah tersedia komputer walaupun belum sepenuhnya.,Print kalo ada sesuatu hal yang mendadak bisa menggunakan yang ada disekolah.

Guru Kelas 1B

Nama : Martin Nur Alfiani, S.Pd.

Hari/Tanggal: 24 April 2024

Lokasi : Ruang kelas 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama ibu mengajar di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap?	Saya di MI itu sejak tahun 2023 dan langsung mengajar di kelas 1

2.	Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar?	Saya menyiapkan materi, media dan saya menggunakan materi yang ada di buku cepat membaca dan lks tentang suku kata.
3.	Sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan apa saja yang dilakukan?	Kegiatan pembiasaan itu ada hafalan surat – surat pendek, menghafal doa sehari – hari dan berinfak.
4.	Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran education card	Media education card adalah media kartu yang berisi tulisan atau gambar, yang mana bentuknya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, saya biasanya menerapkan yang huruf abjad A sampai Z, kombinasi gambar dan tulisan yang sesuai dengan keterangan gambar.
5.	Sejak kapan ibu menerapkan media ini ?	Sebelum mengajar di MI saya mengajar di RA selama 4 tahun dan saya sudah menerapkan media ini. Kalo di MI saya masuk tahun 2023 langsung mengajar dikelas 1, karena dianggap sudah mampu menangani situasi dan perilaku siswa yang tidak jauh berbeda dari siswa RA. Dan juga karena di kelas 1 belum terlalu fokus pada materi, masih yang bermain sambil belajar, materinya masih bersifat mendasar, jika diberi tugas mereka juga masih kesulitan dalam mengerjakan sehingga media ini cocok diterapkan di kelas 1.
6.	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang ibu gunakan dan kendalanya?	Siswa merespon dengan aktif. Untuk kendala yang dialami terletak pada siswanya ada berisik sendiri sama yang diam aja. Ada juga siswa yang dia sendiri sudah paham tentang suku kata tapi ketika diulang dia lupa lagi jadi harus selalu diulang terus, ada juga yang hanya membaca kata tapi dibagian akhirnya saja.
7.	Bagaimana ibu mengevaluasi siswa dan apa saja jenis evaluasi yang ibu gunakan?	Evaluasi selalu biasanya dilakukan pada pertemuan diakhir bab pada pembelajaran hal tersebut untuk mencegah agar siswa tidak tertekan saat pembelajaran. Pada tahap

		evaluasi terdapat tes tertulis dan tes lisan, tes tertulis biasanya berupa tugas saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan tes lisan mengambil dari tanya jawab diakhir pembelajaran.
--	--	---

Siswa Kelas 1B

Nama : Kaiysal Umam Al Aufa

Hari/Tanggal : 27 Mei 2024

Lokasi : Ruang Kelas 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka membaca	Suka bu
2.	Apakah kamu suka membaca yang disertai gambar atau tidak?	Suka yang ada gambarnya bu
3.	Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum memulai pembelajaran Bersama guru?	Biasanya membaca juz amma, terus hafalan doa sehari- hari
4.	Bagaimana perasaan kamu ketika guru menggunakan media education card dalam kegiatan pembelajaran?	Seneng karena ada gambarnya lucu

Nama : Mutiara Cahya Yulianti

Hari/Tanggal : 27 Mei 2024

Lokasi : Ruang Kelas 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka membaca?	Iya suka bu
2.	Apakah kamu suka membaca yang disertai dengan gambar atau tidak?	Aku lebih suka yang ada gambarnya

3.	Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum memulai pembelajaran bersama guru?	Kalo sama bu ani itu hafalan juz amma sama doa sehari-hari
4.	Bagaimana perasaan kamu ketika guru menggunakan media education card dalam kegiatan pembelajaran?	Iya senang banget



## Lampiran 3

### Hasil Observasi

#### 1. Proses pembelajaran di kelas

Untuk proses pembelajaran guru melakukan sesuai dengan tahapan-tahapannya, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan tersebut guru melakukan persiapan dengan baik sebelum melangsungkan kegiatan pembelajaran, kemudian tahap pelaksanaan, guru mengimplementasikan media education card dan dilanjutkan materi. Selanjutnya tahap evaluasi, guru melakukan tes secara tulis maupun lisan guna mengetahui sejauh mana siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

#### 2. Perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung

Pada saat pembelajaran siswa terlihat antusias dalam belajar. Tetapi beberapa lama kemudian ada juga siswa yang membuat kegaduhan karena bermain dengan teman, berisik sehingga membuat siswa lagi menjadi terganggu.

#### 3. Kondisi lingkungan kelas

Kondisi kelas mendukung proses pembelajaran yang dilakukan, gurunya juga sabar dan dapat mengkondisikan siswa dengan baik. Siswanya juga memiliki sikap yang baik, sopan.

Lampiran 4

**Gambaran Umum MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap**

1. Profil MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

No	Identitas	Keterangan
1.	Nama Madrasah	MI Ya BAKII Kesugihan 02
2.	No Statistik Madrasah	111233010087
3.	Akreditasi Madrasah	Terakreditasi B ( 2010)
4.	Alamat Lengkap Madrasah	Jalan Masjid No.167 RT 04 RW 01 Desa Kesugihan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah
5.	NPWP Madrasah	02.157.885.1-522.000
6.	Nama Kepala Madrasah	Multazam,S.Pd
7.	No. Telp/Hp	(0282) 695693
8.	Nama Yayasan	Ya BAKII
9.	Alamat Yayasan	Jalan Kemerdekaan Timur No. 16 Kesugihan Cilacap
10.	No. Telp.Yayasan	(0282) 695755
11.	No.Akte Pendirian Yayasan	No. 6
12.	Kepemilikan Tanah	Pribadi a. Status Tanah : Milik sendiri b. Luas Tanah : 1040m2
13.	Status Bangunan	Pribadi
14.	Luas Bangunan	410m2

## 2. Visi dan Misi Sekolah

### A. Visi Sekolah

“Kokoh Iman dan Taqwa, Unggul dalam Prestasi, Luhur Budi Pekerti“

### B. Misi Sekolah

1. Melatih keterampilan kepada murid, agar terampil dalam melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah dan muamalah maupun musyawarah
2. Memberikan ilmu pengetahuan kepada murid, dengan harapan semoga menjadi murid yang cerdas dan mempunyai pengetahuan yang luas baik agama maupun ilmu umum, serta mempunyai akhlak yang mulia
3. Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku
4. Terwujudnya generasi ummat yang unggul mat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan keguruan yang lebih tinggi dan hidup mandiri
5. Menyelenggarakan keguruan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
6. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al quran dan menjalankan ajaran agama islam
7. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
8. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga keguruan sesuai dengan perkembangan dunia keguruan
9. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien , traansparan dan akuntabel.

## 3. Tujuan Sekolah

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL)

- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Membiasakan perilaku islami dilingkungan madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata – rata 70
- e. Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

4. Data Guru dan Karyawan Tahun 2023/2024

No	Keterangan Guru	Jumlah
1.	Guru PNS	2
2.	Guru Tetap Yayasan	8
3.	Guru Honorer	-
4.	Karyawan	1
Jumlah		11

5. Data Siswa Tahun 2023/2024

No	Kelas	Laki -laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	20	17	37
2.	II	22	14	36
3.	III	24	12	36
4.	IV	19	9	28
5.	V	16	9	25
6.	VI	15	13	28
Total				190

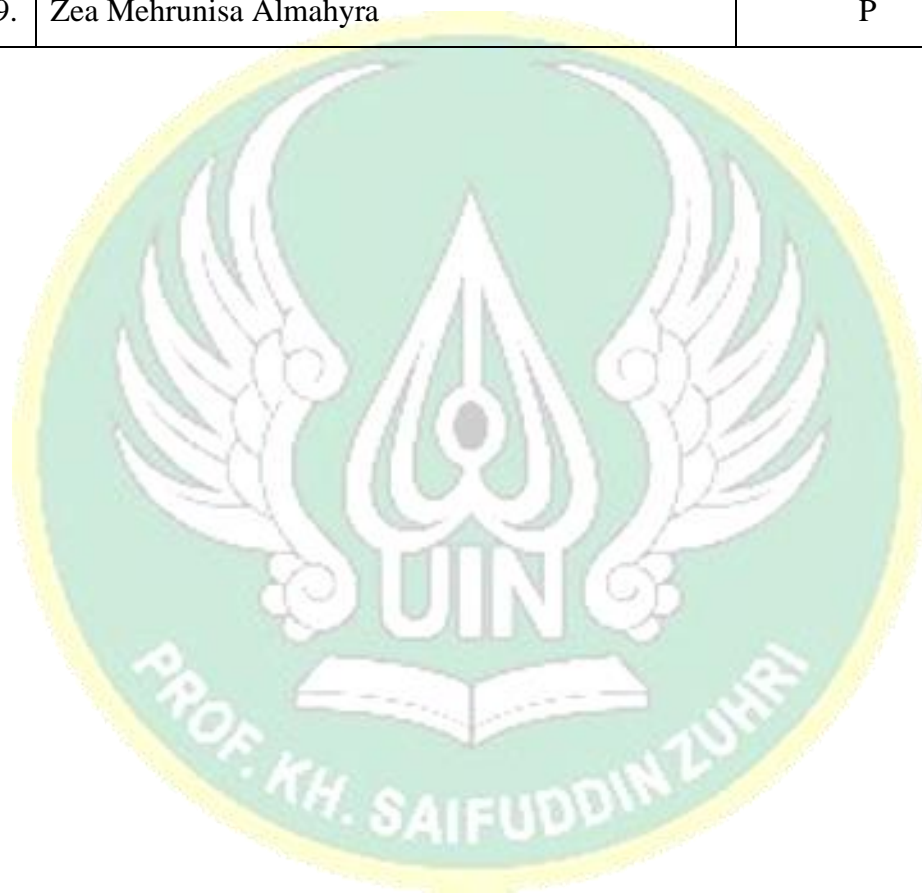
6. Sarana dan Prasarana di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

No	Sarana daan Prasarana	Ket
1.	Ruang Kelas	
2.	Ruang Guru	
3.	Perpustakaan	
4.	Alat Print dan computer	
5.	UKS	
6.	Toilet	
7.	Gudang	
8.	Halaman	
9.	Kantin	
10.	Tempat Parkir	

7. Data Siswa kelas 1B MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Ainun Mahya	P
2.	Alifa Khanza Maulida	P
3.	Anandita Kesza Ramadani	P
4.	Azka Aydan Pradipta	L
5.	Azzam Bashar Al- amin	L
6.	Davin Maulana	L
7.	Farzana Sheza Mecca	P
8.	Felicia Rizqi Rahayu	P
9.	Kaiysal Umam Al Aufa	L
10.	Mohammad Raka Wiratama	L
11.	Muhammad Abdurrahman Al faith	L

12.	Muhammad Asyfihan Chusni	L
13.	Muhammad Nur Hisyam	L
14.	Muhammad Syafiq Muntaha	L
15.	Mutiara Cahya Yulianti	P
16.	Naura Azkiya Sunja	P
17.	Siti Khodijah	P
18.	Syifa Ussudur	P
19.	Zea Mehrunisa Almahyra	P



Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan



MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap.



Wawancara dengan Bapak Multazam, S.Pd selaku kepala madrasah tentang profil madrasah. Dokumentasi pada tanggal 27 Mei 2024.



Wawancara dengan Martin Nur Alfiani, S.Pd selaku guru kelas 1 tentang proses pembelajaran. Dokumentasi pada tanggal 24 April 2024.



Wawancara dengan siswa kelas 1 tentang kesan terkait pembelajaran. Dokumentasi pada tanggal 27 Mei 2024.



Wawancara dengan siswa kelas 1 tentang kesan terkait pembelajaran. Dokumentasi pada tanggal 27 Mei 2024.



Media Education Card huruf abjad



Media education card suku kata



Media Education Card gambar



Guru melakukan kegiatan pembiasaan



Guru sedang menerapkan media

menghafal surat pendek, doa sehari – hari. Dokumentasi pada tanggal 8 oktober 2024.

education card. Dokumentasi pada tanggal 6 mei 2024.



Guru mengajak siswa untuk mengamati yang dipegang. Dokumentasi pada tanggal 6 mei 2024



Guru melatih siswa untuk membaca kata yang ada di kartu education card. Dokumentasi pada tanggal 6 mei 2024



Guru sedang menjelaskan materi suku kata. Dokumentasi pada tanggal 20 mei 2024



Guru sedang menjelaskan tugas. Dokumentasi pada tanggal 20 mei 2024

Lampiran 6

**Surat Keterangan Telah Seminar Proposal**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH**  
No. 167 /Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/1 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi media Education Card dalam metode struktural analitik sintetik (SAS) untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Ya BAKII Kesugihan 2 Cilacap**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anik Dwi Saputri  
NIM : 2017405113  
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at 5 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052019031011

Penguji

  
Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I  
NIP. 198912052019031011

CS | Ajudi dengan CamScanner

Lampiran 7

**Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu**



Lampiran 8

## Surat Keterangan Telah Melakukan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal I. A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN** **No.2889/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anik Dwi Saputri  
NIM : 2017405113  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juli 2024  
Nilai : 81 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Juli 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 9

### Plagiasi

ANIK

#### ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**8%**

STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

1

[repository.uinsaizu.ac.id](https://repository.uinsaizu.ac.id)

Internet Source

4%

2

[repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id)

Internet Source

2%

3

[repository.iainpurwokerto.ac.id](https://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

2%

4

[eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

1%

5

[eprints.walisongo.ac.id](https://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Buton

Student Paper

<1%

7

Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia

Student Paper

<1%

8

[eprints.unm.ac.id](https://eprints.unm.ac.id)

Internet Source

<1%

9

[publikasi.unitri.ac.id](https://publikasi.unitri.ac.id)

Lampiran 10

**Blangko Bimbingan Skripsi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 46A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 639524 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinmasu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anik Dwi Saputri  
 NIM : 2017405113  
 Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
 Judul : Implementasi Media Education Card di MI Ya BAKII Kesugihan 2 Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 18 Januari 2024	Bimbingan setelah seminar proposal lanjut penulisan bab 2 dan 3		
2.	Rabu, 5 Juni 2024	Penulisan kutipan, sistematika pembahasan, kesimpulan		
3.	Sabtu, 23 Juli 2024	Penulisan, fokus kepenelitian di perhalusan lagi		
4.	Rabu, 24 Juli 2024	Penulisan sistematika pembahasan dibikin narasi, teknik pengutipan sumber menambahkan teori yang relevan		
5.	Senin, 2 Septem ber 2024	Teori pada bab 2 dikembalikan lagi, ada kesimpulan di setiap pembahasan, penulisan bab 4		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 16 Januari 2024  
 Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
 NIP. 197010102000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 639824 Faksimile (0281) 636563  
www.uin-sukoharjo.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anik Dwi Saputri  
NIM : 2017405113  
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Dr.H Siswadi,M.Ag  
Judul : Implementasi Media Education Card di MI Ya BAKII Kesugihan 2 Cilacap.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Rabu, 2 Oktober 2024	Revisi pada sumber data, menambahkan materi di bab 2 pembahasan implementasi		
7.	Rabu, 9 Oktober 2024	Melengkapi data-data yang ada di bab 4, perbaiki lagi tata penulisan, tambahkan daftar isi dan lain-lain		
8.	Senin, 4 November 2024	Revisi di bab 4, Dokumentasi, kesimpul an		
9.	Senin, 4 November 2024	ACC		

Dibuat di Purwokerto  
Pada tanggal 16 Januari 2024  
Dosen Pembimbing

Dr. H. Siswadi, M. Ag.  
NIP. 197010102000031004

## Surat Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5301/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ANIK DWI SAPUTRI

NIM : 2017405113

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 8 November 2024




Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 12

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 838553  
[www.uinsu.ac.id](http://www.uinsu.ac.id)

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

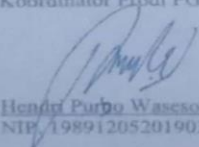
Nama	: Anik Dwi Saputri
NIM	: 2017405113
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun	: 2020
Judul Skripsi	: Implementasi Media <i>Education Card</i> Di MI Ya BAKII Kesugihan 02 Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.  
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.


*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 04 November 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Hendri Purbo Wasako, M. Pd. I  
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Sigwadi, M. Ag  
NIP. 197010102000031004

CS | Bermanfaat dengan CamScanner

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

**التميز**

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥٦٣١

منحت الى	: أنيك دوي سابوتري
الاسم	: بتشيلاتشاب، ٦ يوليو ٢٠٠١
المولودة	الذي حصل على
	فهم المسموع
	فهم العبارات والتراكيب
	فهم المقروء
	النتيجة
	٥٥ :
	٥٣ :
	٥٧ :
	٥٤٩ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بورو وكرتو، ١٤ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

**Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris**

**EPTIP CERTIFICATE**  
*(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)*  
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25631/2021

This is to certify that


**Name** : ANIK DWI SAPUTRI  
**Date of Birth** : CILACAP, July 6th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on May 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 56
3. Reading Comprehension	: 56

---


**Obtained Score** : 545



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, June 12th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

CS | [Agenda dengan CamScanner](#)

Lampiran 15

## Sertifikat BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/19052/04/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : ANIK DWI SAPUTRI**  
**NIM : 2017405113**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	100
# Tartil	:	80
# Imia'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 06 Apr 2023

  
ValidationCode

SIMA.v1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

**Sertifikat KKN**



Lampiran 17

**Sertifikat PPL**



CS Dipindai dengan CamScanner



## Surat Keterangan Lulus Seluruh Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinanzu.ac.id

### SURAT PERNYATAAN LULUS SELURUH MATA KULIAH PRASYARAT UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anik Dwi Saputri

NIM : 2017405113

Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah PGMI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Semua nilai mata kuliah teori dan praktik sebagaimana dipersyaratkan dalam ujian Komprehensif telah lulus ( minimal mendapatkan nilai C )
2. Semua ujian BTA-PPI, Pengembangan Bahasa serta matakuliah dengan bobot nol (0) SKS telah lulus serta dapat dibuktikan dengan sertifikat

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif,
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS,
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah yang bersangkutan lulus semua mata kuliah

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Purwokerto, 10 Mei 2024

Yang Menyatakan



Anik Dwi Saputri

NIM.2017405113

Lampiran 19

## Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

**YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIIHADUL ISLAMIYAH**  
**MI Ya BAKII KESUGIHAN 02**  
**STATUS TERAKRIDITASI B**  
*Alamat : Jl. Masjid Desa Kesugihan Kec. Kesugihan Cilacap Kode Pos 53274  
telp. (0282)695693 Fax.0282695693 Email : miyabakiiKesugihan02@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN OBSERVASI**  
Nomor : Ybk.1271/01/PP.01/18/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MULTZAM , S.Pd**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala MI Ya BAKII Kesugihan 02  
Alamat : Jl. Masjid No 167 Kesugihan Kec.Kesugihan Cilacap

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri UIN Purwokerto atas nama :

Nama : **ANIK DWI SAPUTRI**  
NIM : 2017405113  
Fakultas/Jurusan : PGMI UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sesuai permohonan telah melaksanakan observasi di MI Ya BAKII Kesugihan 02 dengan baik.  
Demikian surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kesugihan, 9 Desember 2023  
Kepala Madrasah  
  
**MULTAZAM/S. Pd**  
NIP. -



CS | Ditema dengan CamScanner

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anik Dwi Saputri
2. NIM : 2017405113
3. Tempat/ Tanggal Lahir: Cilacap, 06 Juli 2001
4. Alamat Rumah : Jalan Garuda RT 04 RW 01  
Karangrena, Maos, Cilacap
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Aing Ruswanto  
Nama Ibu : Suti Minarni
6. Nama Saudara Kandung  
Kakak : Anggit Purwanti

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD : SD Negeri Karangrena 02
  - b. SMP : SMP Negeri 1 Maos
  - c. SMA : SMA Negeri 1 Maos
  - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto, 2020
2. Pendidikan Non-Formal, tahun masuk: Pondok Pesantren Al  
Hidayah Karangsucu Purwokerto, 2020.

### C. Pengalaman Organisasi

1. IPNU IPPNU Ranting Desa Karangrena

Purwokerto, 04 November 2024



**Anik Dwi Saputri**  
NIM.2017405113